

**HUBUNGAN *TRUST* DENGAN *SELF - DISCLOSURE*
PADA WANITA DEWASA AWAL PENGGUNA *SECOND*
ACCOUNT SOSIAL MEDIA INSTAGRAM DI UIN MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

Lathifatul Baroroh

NIM. 200401110170

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

HALAMAN JUDUL

**HUBUNGAN *TRUST* DENGAN *SELF-DISCLOSURE*
PADA WANITA DEWASA AWAL PENGGUNA *SECOND ACCOUNT*
SOSIAL MEDIA INSTAGRAM DI UIN MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh

gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh:

Lathifatul Baroroh

NIM. 200401110170

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN
HUBUNGAN TRUST DENGAN SELF - DISCLOSURE
PADA WANITA DEWASA AWAL PENGGUNA SECOND ACCOUNT
SOSIAL MEDIA INSTAGRAM DI UIN MALANG

SKRIPSI

Oleh

Lathifatul Baroroh

NIM. 200401110170

Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Dosen Pembimbing 1 <u>Ainindita Aehniacakti, M.Psi</u> NIP. 199408182023212048		27/08 2024
Dosen Pembimbing 2 <u>Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si, Psikolog</u> NIP. 197611282002122001		21/08 2024

Malang, 16 Oktober2024



NIP. 198010202015031002

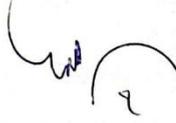
LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN TRUST DENGAN SELF DISCLOSURE
PADA WANITA DEWASA AWAL PENGGUNA SECOND ACCOUNT
SOSIAL MEDIA INSTAGRAM DI UIN MALANG
SKRIPSI

Oleh

Lathifatul Baroroh
 NIM. 200401110170

Telah diujikan dan dinyatakan LULUS oleh Dewan
 Penguji Skripsi dalam Majelis Sidang Skripsi Pada tanggal ~~27 September 2024~~

DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Sekretaris Ujian <u>Ainindita Aghniacakti, M.Psi</u> NIP. 199408182023212048		10/10 2024
Ketua Penguji <u>Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si,</u> <u>Psikolog</u> NIP. 197611282002122001		4/10 2024
Penguji Utama <u>Dr. Mohammad Mahpur, M. Si</u> NIP. 197605052005011003		4/10 2024



Disahkan oleh, 4 Oktober 2024
 Dekan:


Prof. Dr. Rifa Hidayah, M.Si, Psikolog
 NIP. 197611282002122001

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Assalamu 'alaikum wr.wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul :

**HUBUNGAN *TRUST* DENGAN *SELF DISCLOSURE*
PADA WANITA DEWASA AWAL PENGGUNA *SECOND ACCOUNT*
SOSIAL MEDIA INSTAGRAM DI UIN MALANG**

Yang ditulis oleh :

Nama : Lathifatul Baroroh
NIM : 200401110170
Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diajukan dalam Sidang Ujian Skripsi

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Malang, 27 Agustus 2024

Dosen Pembimbing I,



Ainindita Aghniacakti, M.Psi

NIP. 199408182023212048

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Assalamu'alaikum wr.wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul :

**HUBUNGAN *TRUST* DENGAN *SELF DISCLOSURE*
PADA WANITA DEWASA AWAL PENGGUNA *SECOND ACCOUNT*
SOSIAL MEDIA INSTAGRAM DI UIN MALANG**

Yang ditulis oleh :

Nama : Lathifatul Baroroh

NIM : 200401110170

Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diajukan dalam Sidang Ujian Skripsi

Wassalamu'alaikum wr.wb

Malang, 04 september 2024

Dosen Pembimbing 2,



Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si, Psikolog

NIP. 197611282002122001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lathifatul Baroroh

NIM : 200401110170

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **HUBUNGAN TRUST DENGAN SELF DISCLOSURE PADA WANITA DEWASA AWAL PENGGUNA SECOND ACCOUNT SOSIAL MEDIA INSTAGRAM DI UIN MALANG**, adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi.

Malang, 12 - 09 - , 2024

Penulis



Lathifatul Baroroh

NIM. 200401110170

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنِيَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٧﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.”

(QS. Al-Anfal 8 : 27)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan syukur atas rahmat Allah

SWT dan sebagai ucapan terimakasih, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Agus Widodo dan Ibu Amin Rohmatin terimakasih banyak telah menjadi orang tua yang luar biasa, menjadi sumber motivasi dan semangat untuk penulis, yang selalu memberi dukungan berupa moril maupun materil yang tak terhingga, terimakasih telah berjuang bersama peneliti, mengorbankan banyak waktu, tenaga, merawat, membimbing, melindungi, mengusahakan segala hal untuk penulis dengan tulus dan penuh dengan keikhlasan, serta doa yang tidak ada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studi sarjana. Semoga Allah senantiasa memberikan kebahagiaan, kesehatan, rezeki yang melimpah, keberkahan, umur panjang, diberi kelancaran dan kemudahan disegala urusannya. Semoga segala doa yang telah bapak ibu panjatkan untuk penulis menjadi jembatan menuju kesuksesan, dan kebahagiaan dunia akhirat.
2. Nenek serta Tante penulis yang selalu memberi dukungan baik berupa moril maupun materil, selalu melangitkan doa-doa baik, memberikan semangat serta motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dengan tulus dan penuh rasa syukur penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak atas segalanya.
3. Kepada diri saya sendiri Lathifatul Baroroh, terimakasih banyak karena telah berusaha keras, mampu untuk mengendalikan diri sendiri ditengah tekanan dari luar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah

sesulit apapun dalam proses penyusunan karya ini, untuk setiap tangis yang tak terlihat, dan setiap harapan, terimakasih karena telah memilih untuk terus berjuang dan telah bertahan sampai sejauh ini.

4. Teman-teman peneliti Muna, Yasmin, Dina yang telah kebersamai, berjuang bersama, tidak pernah bosan untuk memotivasi, membantu, memberi semangat serta dukungan kepada peneliti selama menempuh perkuliahan hingga saat ini.
5. Sahabat dari SMP hingga saat ini Bilkys Cantika Kavarera dan Fahdya Ananda F yang menjadi tempat untuk bercerita, berkeluh kesah, selalu ada saat senang dan sedih, mendukung, serta memberikan semangat untuk peneliti

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur alhamdulillah senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kehadiran Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya kelak di hari akhir.

Karya ini tidak akan pernah ada tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah terlibat. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M. A, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M,Si selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Yusuf Ratu Agung, M.A, selaku Ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Ibu Ainindita Aghniacakti, M.Psi selaku dosen pembimbing I (satu) atas segala bimbingan, arahan, motivasi serta dukungannya dalam proses penyelesaian skripsi ini
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M,Si selaku dosen pembimbing II (dua) atas segala bimbingan, arahan, motivasi serta dukungannya dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Dr. Mohammad Mahpur, M.Si selaku dosen penguji atas arahan, bimbingan serta dukungannya dalam proses penyelesaian skripsi ini
7. Bapak ibu dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membantu, membimbing, memberi arahan dan memberikan ilmunya kepada peneliti
8. Semua pihak yang ikut serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan dalam penyusunan skripsi ini.

Malang, 12 September 2024

Peneliti



Lathifatul Baroroh

NIM. 200401110170

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS	v
NOTA DINAS	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii
ABSTRACT	xix
الخلاصة.....	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
A. Rumusan Masalah	9
B. Tujuan Penelitian	9
C. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritik	10
2. Manfaat Praktis.....	10
BAB II	11
KAJIAN TEORI.....	11
A. <i>Self-Disclosure</i>	11
1. Pengertian <i>Self-Disclosure</i>	11
2. Aspek <i>Self Disclosure</i>	12
3. Karakteristik Umum <i>Self Disclosure</i>	15

4.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self Disclosure</i>	16
5.	Tingkatan-tingkatan <i>Self Disclosure</i>	17
B.	<i>Trust</i>	18
1.	Pengertian <i>Trust</i>	18
2.	Aspek <i>Trust</i>	19
3.	Karakteristik <i>Trust</i>	21
4.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Trust</i>	22
C.	Hubungan <i>Trust</i> dengan <i>Self Disclosure</i>	23
D.	Kerangka Konseptual	25
E.	Hipotesis Penelitian	27
BAB III	28
METODE PENELITIAN	28
A.	Desain Penelitian.....	28
B.	Identifikasi Variabel	28
1.	Variabel Bebas (X)	29
2.	Variabel Terikat (Y).....	29
C.	Definisi Operasional.....	29
1.	<i>Self disclosure</i>	30
2.	<i>Trust</i>	30
D.	Subjek Penelitian.....	30
1.	Populasi.....	30
2.	Sampel.....	32
3.	Teknik pengambilan sampel.....	33
E.	Teknik Pengumpulan Data	34
F.	Instrumen penelitian	35
1.	Alat ukur <i>Self Disclosure</i>	35
2.	Alat ukur <i>Trust</i>	36
G.	Uji Validitas dan Reliabilitas	37
H.	Teknik Analisis Data	41
1.	Analisis Deskriptif	41
2.	Uji hipotesa	41
3.	Uji asumsi klasik	42

BAB IV	43
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Pelaksanaan penelitian	43
1. Gambaran Subjek Penelitian	43
2. Prosedur Pengambilan Data	43
3. Hambatan-Hambatan	44
4. Deskripsi data penelitian	44
B. Hasil Penelitian	46
1. Uji Hipotesa.....	47
2. Uji Asumsi Klasik.....	48
C. Pembahasan	50
1. Tingkat <i>trust</i> pada wanita dewasa awal pengguna <i>second account</i> sosial media instagram di UIN Malang	50
2. Tingkat <i>self disclosure</i> pada wanita dewasa awal pengguna <i>second account</i> sosial media instagram di UIN Malang	51
3. Hubungan <i>trust</i> dengan <i>self disclosure</i> pada wanita dewasa awal pengguna <i>second account</i> sosial media instagram di UIN Malang	54
BAB V.....	58
PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Persebaran Populasi Mahasiswi Berjenis Kelamin Perempuan	31
Tabel 3. 2 Skor Skala Likert	35
Tabel 3. 3 Blueprint Skala Self Disclosure	36
Tabel 3. 4 Blueprint Skala Trust	37
Tabel 3. 5 Validitas Aitem Self-Disclosure	38
Tabel 3. 6 Validitas Aitem Trust.....	39
Tabel 3. 7 Hasil Reliabilitas Skala Self-Disclosure dan Trust.....	40
Tabel 3. 8 Reliabilitas Skala Self-Disclosure	40
Tabel 3. 9 Reliabilitas Skala Trust.....	40
Tabel 4. 1 Descriptive Statistics	44
Tabel 4. 2 Norma Kategorisasi.....	45
Tabel 4. 3 Kategorisasi Trust.....	46
Tabel 4. 4 Persentase Aspek Trust.....	46
Tabel 4. 5 Kategorisasi Self-Disclosure	47
Tabel 4. 6 Persentase Aspek Self-Disclosure	47
Tabel 4. 7 Hasil Uji Korelasi.....	48
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas.....	49
Tabel 4. 9 Hasil Uji Linieritas.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	26
Gambar 3. 1 Identifikasi Variabel Penelitian	29

ABSTRAK

Baroroh, Lathifatul. 2024. Hubungan *Trust* dengan *Self Disclosure* pada Wanita Dewasa Awal Pengguna *Second Account* Sosial Media Instagram di UIN Malang. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen pembimbing: Ainindita Aghniacakti, M.Psi

Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si

Kata Kunci : *Trust, Self disclosure, Second account*

Trust dibangun melalui pengungkapan diri seseorang, pemikiran, ide, serta perasaan sehingga timbulnya rasa kepercayaan dengan orang lain. selain itu *Trust* dapat terjadi ketika seseorang terlihat nyaman dengan orang lain yang dipercayainya yang dapat mengakibatkan lebih mudah dalam menceritakan tentang dirinya kepada orang tersebut. *Trust* melibatkan *self disclosure* dan akan secara terbuka menerima serta mendukung individu lain. Individu akan melakukan *self disclosure* kepada orang yang di rasa dekat dan dapat dipercaya guna menjaga informasi tersebut agar tidak tersebar luas ke khalayak umum, karena dibutuhkannya suatu kedekatan dalam melakukan *self disclosure*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat *trust*, tingkat *self disclosure* serta hubungan *trust* dengan *self-disclosure* pada wanita dewasa awal pengguna *second account* sosial media instagram di UIN Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dengan skala *likert*. Dengan total subjek sebanyak 370 responden wanita dewasa awal pengguna *second account* sosial media instagram di UIN Malang. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang terdiri dari 20 item untuk kuesioner *trust* dan 12 item untuk kuesioner *self disclosure*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *trust* pada wanita dewasa awal pengguna *second account* sosial media instagram di UIN Malang mayoritas berkategori sedang (72,7%), sedangkan tingkat *self disclosure* mayoritas berkategori sedang (65,4%). Hubungan *trust* dengan *self-disclosure* pada wanita dewasa awal pengguna *second account* sosial media instagram di UIN Malang memiliki korelasi yang signifikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Kemudian untuk nilai korelasi yang diperoleh yaitu 0,570 dengan derajat hubungan pada korelasi sedang dan berhubungan secara positif.

ABSTRACT

Baroroh, Lathifatul. 2024. The Relationship between *Trust* and *Self Disclosure* in Early Adult Women Users of *Second Account* Social Media Instagram at UIN Malang. Thesis. Faculty of Psychology, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang.

Supervisor: Ainindita Aghniacakti, M.Psi

Prof. Dr. Hj Rifa Hidayah, M,Si

Keywords: *Trust, Self disclosure, Second account*

Trust is built through a person's self-disclosure, thoughts, ideas, and feelings so that a sense of trust with others arises. besides that Trust can occur when a person looks comfortable with other people he trusts which can result in it being easier to tell about himself to that person. Trust involves self-disclosure and will openly accept and support other individuals. Individuals will make self-disclosure to people who feel close and trustworthy in order to keep the information from spreading to the general public, because of the need for closeness in making self-disclosure. This study aims to look at the level of trust, the level of self-disclosure and the relationship between trust and self-disclosure in early adult women who use Instagram social media accounts at UIN Malang.

This research uses a quantitative approach with a correlational type. The data collection method in this study used a questionnaire and Likert scale. With a total of 370 early adult female respondents who use second account social media instagram at UIN Malang. The research instrument is a questionnaire consisting of 20 items for the trust questionnaire and 12 items for the self-disclosure questionnaire.

The results showed that the level of trust in early adult women who use second account social media instagram at UIN Malang is mostly categorized as moderate (72.7%), while the level of self-disclosure is mostly categorized as moderate (65.4%). The relationship between trust and self-disclosure in early adult women who use second account social media instagram at UIN Malang has a significant correlation with a significance value of $0.000 < 0.05$. Then for the correlation value obtained is 0.570 with the degree of relationship in moderate correlation and positively related.

الخلاصة

البرارة لطيفة. 2024. العلاقة بين الثقة والإفصاح عن الذات لدى النساء البالغات من مستخدمي وسائل التواصل الاجتماعي ذات الحساب الثاني على إنستغرام في الجامعة الإسلامية الحكومية مالانج. الأطروحة. كلية علم النفس، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج

المشرف: عينينديتا أغنياكتي، ماجستير في علم النفس

الأستاذ الدكتور الحاج ريفاهداية، م.س.

الكلمات المفتاحية : الثقة، الإفصاح عن الذات، الحساب الثاني

يتم بناء الثقة من خلال إفصاح عن ذاته وأفكاره ومشاعره بحيث ينشأ شعور بالثقة مع الآخرين، كما أن الثقة يمكن أن تحدث عندما يبدو الشخص مرتاحاً مع الآخرين الذين يثق بهم مما قد يؤدي إلى سهولة إخباره عن نفسه. تنطوي الثقة على الإفصاح عن الذات وتقبل الآخرين ودعمهم علانية. يقوم انسان بالإفصاح عن الذات للأشخاص الذين يشعرون بأنهم مقربون وجديرون بالثقة من أجل الحفاظ على عدم انتشار المعلومات إلى عامة الناس، وذلك بسبب الحاجة إلى التقارب في الإفصاح عن الذات. تهدف هذا البحث إلى النظر في مستوى الثقة ومستوى الإفصاح عن الذات والعلاقة بين الثقة والإفصاح عن الذات لدى النساء البالغات في سن مبكرة اللاتي يستخدمن الحساب الثاني وسائل التواصل الاجتماعي على إنستغرام في الجامعة الإسلامية الحكومية مالانج

يستخدم هذا البحث منهجاً كمياً من النوع الارتباطي. استخدمت طريقة جمع البيانات في هذا البحث استنباطاً ومقياس ليكرت. مع ما مجموعه 370 مبحوثة من الإناث البالغات في سن مبكرة ممن يستخدمن الحساب الثاني على إنستغرام في الجامعة الإسلامية الحكومية مالانج. أداة البحث عبارة عن استبيان يتكون من 20 بنداً لاستبيان الثقة و12 بنداً لاستبيان الإفصاح عن الذات

أظهرت النتائج أن مستوى الثقة لدى النساء البالغات في سن مبكرة اللاتي يستخدمن حساباً ثانياً على إنستغرام في الجامعة الإسلامية الحكومية مالانج يصنف في الغالب على أنه متوسط (72.7%)، في حين أن مستوى الإفصاح عن الذات يصنف في الغالب على أنه متوسط (65.4%). العلاقة بين الثقة والإفصاح عن الذات لدى النساء البالغات في سن مبكرة اللاتي يستخدمن حساباً ثانياً لوسائل التواصل الاجتماعي على إنستغرام في الجامعة الإسلامية الحكومية مالانج لها علاقة ارتباط معنوي بقيمة دلالة $0.05 > 0.000$. ثم بالنسبة لقيمة الارتباط التي تم الحصول عليها هي 0.570 مع درجة العلاقة في ارتباط متوسط ومرتبطة بشكل إيجابي

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media sosial menjadi salah satu dari sekian banyaknya layanan yang banyak diminati oleh pengguna internet dan terus mengalami peningkatan jumlah penggunanya. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya survei yang dilakukan oleh We are Social dan Hootsiite (dalam Riyanto, 2022) yang menyatakan bahwasannya indonesia merupakan negara yang banyak mengalami peningkatan jumlah pengguna sosial media aktif, yaitu sekitar 191,4 juta pengguna. Media sosial memiliki banyak manfaat dari segi komunikasi, yang salah satunya yaitu sebagai tempat untuk bertukar informasi dan menjadi tempat untuk berkeluh kesah serta untuk mengekspresikan diri. Selain itu, indonesia memiliki jumlah pengguna instagram di tahun 2022 sekitar 99,15 juta jiwa pengguna.

Kelengkapan yang ada di fitur aplikasi instagram inilah yang membuat unggul dibandingkan dengan media sosial lainnya dan dapat menjadikan salah satu alasan mengapa aplikasi instagram ini lebih banyak diminati. Menurut Nainggolan et al., (2018) juga mengungkapkan bahwasannya aplikasi instagram ini mulai banyak diminati seiring dengan makin mudahnya menangkap moment-moment tertentu dengan berbagai perangkat fotografinya. Selain hal tersebut, pada aplikasi intagram sendiri mempunyai fitur-fitur tertentu yang memungkinkan penggunanya untuk berbagi foto ataupun vidio yang dapat di edit terlebih dahulu sebelum di *upload* agar terlihat lebih menarik, dapat memberikan komentar pada foto atau video pengguna lainnya, *chatting* yang dapat di lakukan di DM (*direct message*), membuat *instagram story*, *video call*, dan *comment* sehingga dapat dianggap sebagai seseorang yang eksis.

Eksistensi diri pada aplikasi instagram dapat menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi penggunanya dikarenakan hal tersebut berkaitan dengan pengakuan keberadaannya dimata orang lain. Platform instagram sendiri dibuat bertujuan untuk membuat penggunanya dapat berhubungan

satu sama lain serta dapat mengekspresikan diri mereka melalui foto ataupun video yang di *upload* atau yang dibagikan dan juga dapat melihat konten yang di *upload* oleh pengguna yang lainnya dalam bentuk yang sama. Penggunaan aplikasi instagram ini juga tidak luput dari pengungkapan informasi yang bersifat pribadi seperti halnya dengan informasi kegiatan kesehariannya, informasi berita ataupun yang lainnya. Selain itu, aplikasi ini memiliki banyak fitur pendamping seperti halnya dengan pengguna yang dapat melakukan siaran langsung atau *live* yang memberikan fasilitas untuk dapat berinteraksi secara langsung dengan *followers*, juga terdapat fitur lainnya yang memberikan kesempatan kepada penggunanya untuk membuat atau menggunakan lebih dari satu akun dalam satu ponselnya dan fitur ini lebih dikenal dengan fitur “*multiple account*”, sehingga hal inilah sering di manfaatkan oleh pengguna aplikasi instagram sendiri untuk membuat *second account*. Fenomena *second account* di aplikasi instagram ini merupakan salah satu hal yang baru dan mulai dilakukan oleh penggunanya. Mereka melakukan hal tersebut dikarenakan adanya motif tertentu dan para pengguna aplikasi ini akan menampilkan identitas yang berbeda sesuai motivasi atau dorongan yang dimiliki oleh mereka. Akan tetapi pengguna aplikasi instagram yang memiliki dua akun akan memperlakukan akun mereka dengan berbeda.

Penggunaan *second account* pada aplikasi instagram justru menunjukkan hal-hal yang bersifat *privasi* dan informasi yang diberikan tidak selalu tentang yang bersifat baik, tidak jarang pengguna *mengupload* foto ataupun video dengan kualitas yang rendah dan seadanya tanpa di edit terlebih dahulu sebelum di *upload*. Hal yang diposting di *second account* biasanya yang mengenai cerita sehari-hari baik berupa foto ataupun video seperti *screen capture* obrolan, lelucon, foto atau video aib, kehidupan pengguna, foto atau video idola mereka dan lain sebagainya. Orang-orang bebas menggunakan *second account* pada aplikasi instagramnya untuk mengungkapkan atau mengekspresikan diri mereka sendiri tanpa perlu khawatir jumlah *views*, *like* ataupun *comment* serta pandangan pengikut

terhadapnya. Pengguna lebih bebas dalam mengekspresikan dirinya, mengungkapkan emosi serta pikiran melalui foto, video, tulisan ataupun yang lainnya.

Pengguna dari aplikasi instagram sendiri tersebar dari segala tahap perkembangan individu, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa hingga lansia. Mayoritas pengguna dari aplikasi instagram lebih di dominasi oleh usia 18-24 tahun dengan presentase 59%, pengguna dengan usia 25-34 tahun sebanyak 30%, dan usia 34-44 tahun berada pada angka 11% (R, 2016). Menurut Rizkia (dalam Sari, 2019) Instagram menjadi aplikasi jejaring sosial yang paling banyak digunakan yaitu 82% pengguna, lebih banyak dibanding pengguna Facebook yang hanya sebesar 66% pengguna. Menurut Jackson (dalam M. L. Putri et al., 2021) Instagram menjadi salah satu *platform* paling populer kedua, dengan presentase sekitar 59% pengguna aktif dengan rentang usia dari usia 18-29 tahun. Sehingga berdasarkan beberapa pemaparan fakta tersebut, usia dewasa awal menduduki peringkat pertama sebagai pengguna aktif instagram.

Masa dewasa awal dapat diartikan sebagai masa transisi dari remaja menuju dewasa. Pada masa dewasa awal menurut Erickson (dalam Mokalu & Boangmanalu, 2021) yaitu pada usia 20-40 tahun. Agoes.D dalam (Paputungan, 2023) juga berpendapat bahwa secara umum individu yang tergolong dalam dewasa awal ialah berusia 20-40 tahun. Tugas pada masa perkembangan dewasa awal sendiri dapat membangun relasi yang sangat luas sehingga hal inilah yang dapat lebih mempermudah individu untuk memiliki suatu relasi dalam lingkungan hidupnya sehari-hari, salah satunya dengan penggunaan media sosial instragram itu sendiri. Adapun cara untuk meningkatkan suatu hubungan atau komunikasi dengan individu yang lainnya yaitu dengan cara menggunakan sosial media.

Hasil laporan dari Napoleon Cat menunjukkan bahwasannya, mayoritas atau sekitar 52,6% pengguna instagram di indonesia adalah wanita pada bulan Mei 2021 sedangkan 47% nya adalah laki-laki. Dari kelompok usia 18-24 tahun, 19,3% pengguna aplikasi instagram di

Indonesia adalah perempuan, sedangkan 17% merupakan laki-laki. Selain itu, menurut hasil Hootsuite We are Social: Indonesian Digital Report 2022 (dalam Riyanto 2022) Presentasi pengguna Instagram berjenis kelamin perempuan sekitar 52,3% sedangkan untuk prosentase pengguna Instagram berjenis kelamin laki-laki sekitar 47,7%. Di kelompok usia 25-34 tahun, pengguna Instagram di dalam negeri yang berjenis kelamin wanita dan laki-laki sebesar 15,9% (Annur, n.d.). Pada hasil survey lain yang dilakukan oleh Jejak Pendapat App (Jakpat) menyatakan bahwa di Indonesia para pengguna jejaring sosial pada laki-laki lebih sering membuat post dalam bentuk catatan di media sosial sedangkan para pengguna yang berjenis kelamin wanita sangat aktif dalam menginformasikan, menyampaikan, mengungkapkan atau membagikan informasi dirinya mengenai segala hal yang terjadi dalam hidupnya.

Pada penggunaan aplikasi Instagram pada *second account*, pengikutnya merupakan orang-orang yang dianggap dekat dan dipercaya oleh pengguna dan orang-orang yang tidak mudah melakukan *judging*. Pengikut pada *second account* adalah orang-orang yang sudah dikenal oleh pengguna di dalam kehidupan sehari-hari, memiliki intensitas untuk berkomunikasi dan bertemu lebih sering dari pada individu yang lainnya, yang kemudian terjadi kedekatan antar individu yang dapat membuat pengguna tersebut mengetahui karakter mereka di kehidupan yang nyata dan memberikan kepercayaan untuk menjadikan mereka pengikut pada *second account* media sosial Instagram, sehingga hal tersebut dapat membuat pengguna memiliki rasa kepercayaan yang tinggi untuk membagikan informasi yang bersifat pribadi tentang dirinya di *second account* pada media sosial Instagram.

Secara psikologi, istilah yang digunakan untuk menjelaskan mengenai suatu kegiatan yang menyampaikan, menginformasikan, mengungkapkan, atau membagikan informasi mengenai diri sendiri kepada individu yang lainnya disebut dengan *Self Disclosure* (Muhammad Rifky Hasan, 2016). Selain itu juga menurut Atman dan Taylor (dalam Khanna,

2015) mengemukakan bahwa *Self-Disclosure* merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyatakan suatu informasi tentang dirinya sendiri kepada orang lain.

Informasi dirinya sendiri yang di ungkapkan di *second account* aplikasi instagram ini dapat diungkapkan dengan berbagai cara misalnya dengan memberikan tulisan atau *caption* pada bagian foto atau video yang di *upload*, pada bio instagram, ataupun pada *story* instagramnya. Yang pada dasarnya *self-disclosure* ini merupakan suatu hal yang penting bagi individu yang khususnya pada tahapan dewasa awal, dikarenakan pada masa ini individu tersebut membutuhkan sarana untuk membangun hubungan sosial dengan orang lain serta untuk kebutuhan eksistensi diri. Nurdania (dalam Fauzia et al., 2019).

Berdasarkan survei yang dilakukan pada tanggal 18 November 2023 dengan menggunakan metode FGD (*Focus Group Discussion*) yang telah dilakukan oleh peneliti pada pengguna *second account* sosial media instagram pada wanita dewasa awal yang berjumlah 5 orang responden dengan inisial M, Y, D, P, A. Berdasarkan penggalian data tentang intensitas atau frekuensi penggunaan *second account* seluruh responden menyatakan bahwa mereka lebih sering menggunakan *second account* dari pada *first account*, begitu pula dengan aspek sadar akan tujuan melakukan pengungkapan diri seluruh responden menyatakan bahwa sangat-sangat setuju mereka melakukan hal tersebut dengan sadar.

Selain itu, dalam aspek pengungkapan diri yang bersifat positif dan negatif subjek M mengatakan bahwa “*saya mengungkapkannya apa adanya di second account tersebut, jika merasa sedih, marah itu aku ungkapin semua jika saya senang ya senang, jadi di second account ini ya benar-bener apa yang aku rasain*” . Pengguna berinisial D juga setuju akan pengungkapan tersebut, subjek mengatakan “*kalau itu aku di second sih soalnya orang-orangnya juga udah dekat, udah tau aku. Kalau di first aku ngerasa males aja di komenin sama followers gara-gara suatu hal, jadi aku sakit hati sampai nangis akhirnya lebih jarang buat ngungkapin diri di fisrt*

account”. pengguna lain Y, A, P juga mengungkapkan bahwasannya mereka di *first account* tidak banyak dalam pengungkapan dirinya, akan tetapi di *second account* lebih banyak pengungkapan negatifnya dikarenakan subjek banyak mengungkapkan diri segala sesuatu yang subjek rasakan di *second account*, sementara *first account* postingan yang senang. Selain itu, dalam aspek menceritakan informasi yang bersifat pribadi seluruh responden menyatakan tidak setuju.

Kemudian, dalam aspek jujur dalam mengungkapkan informasi subjek inisial M mengatakan bahwa “*iya, aku iya banget*”. pengguna inisial Y, D, A, P, juga setuju akan hal tersebut. Berdasarkan urian di atas dapat disimpulkan bahwa saat ini pengguna media sosial instagram pada wanita dewasa awal lebih memilih menggunakan *second account* dari pada *first account* dikarenakan adanya rasa ketidaknyamanan apabila harus mengupload hal-hal yang bersifat pribadi dan pada *second account* juga dapat dijadikan sebagai tempat untuk pengungkapan diri kepada orang-orang yang dikenal atau dalam lingkup yang lebih sedikit dari pada di *first accountnya*.

Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Budiani et al. (2023) mengenai gambaran *self disclosure* pengguna *second account* instagram studi fenomenologi *self disclosure* bahwa “*second account* di Instagram dapat dijadikan sebagai pengungkapan diri kepada orang-orang yang dikenal atau dalam ruang lingkup yang lebih kecil. Berbeda dengan *first account* yang di dalamnya terdapat *followers* atau orang yang tidak dikenal. Hal tersebut dikarenakan *followers* di *second account* lebih dapat dipercaya ketika berbagi informasi mengenai diri. Ada yang menggunakan *second account* untuk berbagi tentang kegiatan, pencapaian, dan hubungan dengan pasangan atau teman-teman. Ada pula yang menjadikannya sebagai tempat bercerita, berbagi pandangan mengenai hal-hal yang disukai dan sebagai tempat menyimpan foto atau kenangan. Postingan yang ada di *second account* juga bervariasi pada individu yang berbeda. Postingan berupa foto atau video dengan pasangan, tentang hal-hal

yang disukai seperti film, musik, dan postingan random”, tetapi hal tersebut berbanding terbalik dengan pernyataan pada penelitian yang dilakukan oleh Pohan & Dalimunthe (2017) yang menyatakan bahwa “orang-orang yang mudah dalam melakukan *self disclosure* atau pengungkapan diri di media sosial justru yang tingkat kedekatan dengan *followers* nya yang rendah atau orang yang tidak saling mengenal dan tidak dekat, sehingga pengguna merasa tidak ada orang yang dapat membatasi mereka dalam mengekspresikan dirinya”.

Menurut Mayer et al., (dalam Firual & Hariyadi, 2022) adapun yang dimaksud dengan *trust* adalah suatu kondisi psikologi dari individu terdapat niat akan menerima kegiatan individu lain yang kemudian disertai dengan harapan bahwa individu lain akan melakukan suatu tindakan tertentu, terlepas dari kemampuan yang dimiliki untuk memantau atau mengendalikan individu lain. Menurut Andriani, Imawati & Umaroh (dalam Firual & Hariyadi, 2022) apabila individu memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, dirinya akan berada dalam keadaan *acceptance* (menerima) sehingga mampu untuk mengemukakan spekulasi, gagasan, perasaan maupun reaksi. Sebaliknya jika seseorang memiliki *trust* yang rendah maka dirinya belum dapat mencapai keadaan *acceptance* (menerima), sehingga akan sulit untuk mengemukakan gagasan, spekulasi perasaan maupun reaksinya. Menurut Sheldon & Pecchioni (2014) kepercayaan adalah penting untuk mengembangkan keintiman dan komitmen baik dalam hubungan *offline* ataupun *online*.

Trust merupakan kesediaan untuk menerima resiko terhadap akibat yang menguntungkan ataupun yang merugikan. Lebih khusus lagi, *trust* melibatkan *self disclosure* dan akan secara terbuka menerima serta mendukung individu lain. Pada penelitian-penelitian sebelumnya membuktikan bahwa terdapat hubungan antara *trust* dengan *self disclosure*. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Suryani & Nurwidawati (2016) juga menghasilkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *trust* dengan *self disclosure*. Penelitian Andri (2017) menunjukkan

hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan interpersonal (*interpersonal trust*) dengan pengungkapan diri (*Self-Disclosure*) kepada orang yang kita sukai atau cintai, dalam hal ini kedua individu pada dasarnya sudah menjalin hubungan pertemanan yang cukup lama. Selain itu, penelitian Boer & Pratama (2022) mengungkapkan bahwa terdapatnya adanya hubungan signifikan yang bernilai positif antara *trust* dengan *self-disclosure* pada remaja putri pengguna TikTok di Kota Padang didapatkan meningkatnya *trust* diikuti dengan *self disclosure* pada remaja putri pengguna TikTok. Pada penelitian lainnya yang berhubungan dengan *self-disclosure* dan media sosial yang dilakukan oleh Indriyani (2018) mengenai “pengungkapan diri siswa di media sosial instagram” menunjukkan bahwa tingkat keterbukaan diri di instagram sebanyak 83,43% siswa XI SMA Negeri Kuningan memiliki pengungkapan diri yang tinggi atau negatif, hal itu menyebabkan bahwa media sosial instagram, bisa mengakibatkan dampak buruk bagi diri sendiri dan orang lain jika dilakukan tanpa adanya batasan dalam melakukan keterbukaan diri di instagram.

Di media sosial, tingkat kepercayaan individu terjadi karena adanya dukungan atau mendapat perhatian dari akun lain seperti membalas komentar yang sama menyukai potingan, mengirim pesan, dan melakukan interaksi lainnya yang membuat mereka menjadi lebih dekat, Sterrett (Boer & Pratama, 2022). Berdasarkan fenomena yang terjadi, studi pendahuluan yang telah dilakukan maupun penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, perbedaan terletak pada subjek penelitian serta tempat penelitian. Pada penelitian ini menggunakan subjek pada mahasiswa S-1 yang memasuki masa perkembangan dewasa awal sementara di penelitian sebelumnya mayoritas subjek pada remaja. Peneliti mengambil subjek perempuan dewasa awal karena berdasarkan pemaparan beberapa data di atas menunjukkan bahwa banyak pengguna sosial media instagram di dominasi oleh individu yang memasuki umur dewasa awal.

Peneliti bertujuan untuk membahas perempuan dewasa awal yang melakukan *self disclosure* pada individu yang berstatus mahasiswa S-1 di Universitas Islam Negeri Maulana Malaik Ibrahim Malang dan Subjek tersebut belum pernah diteliti secara bersamaan dengan *trust* dan *self disclosure*. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “*Hubungan Trust dengan Self-Disclosure Pada Wanita Dewasa Awal Pengguna Second account Sosial Media Instagram Di Uin Malang*”

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dijelaskan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat *Trust* pada wanita dewasa awal pengguna *second account* sosial media instagram di UIN Malang?
2. Bagaimana tingkat *Self-Disclosure* pada wanita dewasa awal pengguna *second account* sosial media instagram di UIN Malang?
3. Bagaimana hubungan antara *Trust* dengan *Self-Disclosure* pada wanita dewasa awal pengguna *second account* sosial media instagram di UIN Malang?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dijelaskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat *Trust* pada wanita dewasa awal pengguna *second account* sosial media instagram di UIN Malang
2. Untuk mengetahui tingkat *Self-Disclosure* pada wanita dewasa awal pengguna *second account* sosial media instagram di UIN Malang
3. Untuk mengetahui hubungan antara *Trust* dengan *Self-Disclosure* pada wanita dewasa awal pengguna *second account* sosial media instagram di UIN Malang

C. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberikan sumbangsih, baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat dari penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoritik

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya referensi keilmuan serta menambah khazanah ilmu pengetahuan terlebih pada bidang psikologi sosial tentang hubungan *Trust* dengan *Self-Disclosure*.

2. Manfaat Praktis

Pada penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan juga informasi kepada para pembaca serta pengguna sosial media terkhusus pada wanita dewasa awal untuk lebih memahami *Self-Disclosure* dan dapat memahami bagaimana penggunaan sosial media dengan bijak dalam membangun sebuah hubungan pertemanan di *second account* sosial media instagram

BAB II

KAJIAN TEORI

A. *Self-Disclosure*

1. Pengertian *Self-Disclosure*

Self-Disclosure diartikan sebagai komunikasi verbal yang dilakukan individu mengenai suatu informasi pribadi yang relevan, pikiran dan perasaan yang dirasakan, agar orang lain mengetahui tentang dirinya (Wei et al., 2005). Menurut Altman dan Taylor (dalam Septiani et al., 2019) mengemukakan bahwasannya *self-disclosure* merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menyatakan suatu informasi tentang dirinya sendiri kepada orang lain. *Self-Disclosure* dilakukan kepada orang yang telah dipercayainya.

Hargie (dalam Elintia Devi, 2020) mendefinisikan *self-disclosure* sebagai proses dimana individu berkomunikasi secara verbal dan atau secara non verbal kepada individu lain mengenai beberapa informasi pribadi yang sebelumnya tidak diketahui. Wheelless (dalam Pramesti & Dewi, 2022) mengungkapkan bahwasannya *self-disclosure* merupakan pesan-pesan tentang diri sendiri yang dikomunikasikan pada orang lain, dimana tiap pesan akan berpotensi untuk bervariasi dalam tingkatan untuk mengungkapkan diri tergantung pada persepsi individu pesan yang disampaikannya. Qin dkk (dalam Pramesti & Dewi, 2022) mengungkapkan jika *self-disclosure* pada konteks online akan memungkinkan orang lain mengetahui lebih dalam tentang individu yang mengungkapkan dirinya, baik secara verbal maupun non verbal.

Pengungkapan diri mengacu pada perilaku komunikasi di mana seseorang tersebut sadar informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain, pengungkapan diri terdiri dari semua hal yang diungkapkan oleh seseorang tentang dirinya kepada orang lain. Hal tersebut mencakup informasi deskriptif dan evaluatif (Steven M. Harris, 1999). Mendekati pengungkapan diri dari perspektif sifat kepribadian. Pengungkapan diri

juga dapat dipahami dari perspektif proses interpersonal: dalam pandangan ini proses yang terjadi ketika individu berinteraksi satu sama lain, bukan karakteristik dari salah satu atau keduanya, yang kemudian dilihat sebagai pemicu adanya pengungkapan diri (Dinda, 2002).

Menurut Waring, Holden & Wesley (dalam Oliver, 2013) *self disclosure* sebagai proses mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman masa lalu kepada orang lain. Menurut DeVito (1997) *self-disclosure* merupakan jenis komunikasi dimana seseorang akan mengungkapkan informasi tentang diri sendiri yang bersifat privasi. Informasi tersebut dapat berupa pemikiran, perasaan atau perilaku. *Self-disclosure* menyangkut tentang informasi pribadi yang aktif disembunyikan.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa *self-disclosure* merupakan penyampaian informasi yang bersifat pribadi, memberikan tanggapan, reaksi ataupun informasi tentang dirinya sendiri yang dapat berbentuk komunikasi verbal ataupun non verbal yang dilakukan individu, mengenai suatu informasi pribadi yang relevan, pikiran dan perasaan yang dirasakan, agar orang lain mengetahui tentang dirinya.

2. Aspek *Self Disclosure*

Menurut Wheelless, Lawrence R, Grotz (1986), *self-disclosure* terdiri dari lima aspek dalam *self-disclosure* adalah sebagai berikut :

a. *Amount*

Yaitu banyaknya frekuensi jumlah atau lama waktu informasi dalam melakukan pengungkapan diri atau *self disclosure* yang dibagikan. Semakin seseorang dekat dengan *self disclosure* pada target yang dituju, maka akan semakin banyak hal yang dapat individu ungkapkan mengenai dirinya sebab ia akan merasa telah dikenali atau ia akan merasa hal tersebut dapat dimengerti dan dipahami oleh *disclosure target* yang mengalami hal yang hampir sama dengan *disclosure*.

b. *Positive-Negative factor*

Positive-negative factor adalah jumlah informasi positif atau pun negatif yang dipahami oleh pelaku *disclosure* maupun *disclosure target*. Hal ini menjadi penting sebab terdapat perbedaan apabila individu mengungkapkan hal-hal yang bersifat positif dan ketika mengungkapkan hal-hal yang bersifat negatif. Respon yang diberikan kepada individu tentu saja akan sangat berbeda. Hal ini pun akan memengaruhi bagaimana *discloser* melakukan *self-disclosure*. Sebab sifat pengungkapan dirinya yang positif memungkinkan dirinya merasakan emosi positif dan akan mendapatkan balasan yang positif pula, hal yang sebaliknya pun terjadi apabila yang ingin diungkapkan adalah hal yang bersifat negatif

c. *Honesty / accuracy*

Berisi mengenai sejauh mana individu cermat dalam mengenali diri dan jujur dalam melakukan pengungkapan diri. Kejujuran yang dimaksud ialah kejujuran yang mengarah pada bagaimana ketepatan informasi yang diberikan kepada orang lain. tepat atau tidaknya suatu perilaku *self disclosure* dari individu dibatasi oleh kemampuan individu dalam mengenali diri. Pengungkapan diri atau *self disclosure* memiliki tingkatan yang berbeda dalam hal kejujuran. Yang dimaksudkan dalam hal ini adalah individu dapat secara total jujur atau justru melebih-lebihkan apa yang diungkapkan.

d. *Intent*

Intent adalah kemampuan seseorang untuk membuka diri di media sosial tergantung pada kuatnya hubungan sosial yang ada. Hal ini dikarenakan untuk melakukan *self disclosure* individu perlu untuk merasa memiliki sesuatu yang mendekatkannya dengan orang-orang di media sosial.

e. *Control of general Depth*

Control of general Depth merupakan seberapa dalam atau jauh selfdisclosure yang dilakukan. Hal ini berhubungan dengan seberapa ingin discloser ingin dilihat dan dikenali. Sebab, semakin dalam *self-disclosure* yang dilakukan akan memberikan gambaran yang lebih jelas kepada disclosure target mengenai siapa *disclosure*. Semakin dalam hal yang diungkapkan juga akan semakin memberikan kejelasan mengenai isu yang diungkapkan oleh individu dan menghindari terjadinya kesalahpahaman. Individu mungkin ingin menceritakan mengenai dirinya namun tidak secara *detail*, berkaitan dengan *privasi*.

Menurut Culbert (1968), Person (1987), Cox (1989), Watson (1984) dan Altman Taylor (dalam Gainau, n.d.) meliputi 5 aspek yaitu :

a. Ketepatan

Mengacu pada apakah seorang individu mengungkapkan informasi pribadinya dengan relevan dan untuk peristiwa dimana individu mengungkapkan informasi pribadinya dengan relevan dan untuk peristiwa dimana individu terlibat atau tidak.

b. Motivasi

Berkaitan dengan apa yang menjadi dorongan seseorang untuk mengungkapkan dirinya kepada orang lain. dorongan tersebut berasal dari dalam diri maupun dari luar. Dorongan dari dalam berkaitan dengan apa yang menjadi keinginan atau tujuan seseorang melakukan *self-disclosure*. Sedangkan dari luar, dipengaruhi lingkungan keluarga, sekolah ataupun pekerjaan.

c. Waktu

Waktu yang digunakan dengan seseorang akan cenderung meningkatkan kemungkinan terjadinya *self-disclosure*.

d. Keintensifan

Keintensifan seseorang dalam keterbukaan diri tergantung kepada siapa seseorang mengungkapkan diri

e. Kedalaman dan keluasan

Kedalaman *self disclosure* terbagi atas dua dimensi yakni *self disclosure* yang dangkal dan yang dalam. *Self disclosure* yang dangkal biasanya diungkapkan kepada orang yang baru dikenal. Kepada orang tersebut biasanya diceritakan aspek-aspek geografis tentang diri misalnya nama, daerah asal dan alamat. *Self disclosure* yang dalam, diceritakan kepada orang-orang yang memiliki kedekatan hubungan (*intimacy*). Seseorang dalam menginformasikan dirinya secara mendalam dilakukan kepada orang yang betul-betul dipercaya dan biasanya hanya dilakukan kepada orang yang akrab dengan dirinya, misalnya orang tua, teman dekat.

Berdasarkan beberapa aspek *self-disclosure* diatas, dapat disimpulkan bahwa peneliti pada penelitian ini menggunakan aspek *self-disclosure* diantaranya, *Amount, Positive-Negative factor, Honesty / accuracy, Intent, Control of general Depth.*

3. Karakteristik Umum *Self Disclosure*

Self disclosure mempunyai karakteristik. Menurut Jourard (dalam Ardi, 2013) *self disclosure* memiliki tiga aspek, yaitu :

a. Keluasan (*Breadth*)

Keluasan yang dimaksud mengacu pada jenis informasi yang dapat diketahui oleh orang lain dalam membangun suatu hubungan. Semakin dekat hubungan antara seseorang dengan lawan bicara, maka akan semakin lengkap informasi yang diungkapkan.

- b. Kedalaman (*depth*)
Berkaitan dengan kedalaman pengungkapan diri atau seberapa terbukannya individu untuk mengungkapkan diri kepada orang lain.
- c. Target atau sasaran
Karakteristik ini mengacu pada orang yang menjadi sasaran untuk melakukan *self disclosure* atau pengungkapan diri.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Self Disclosure*

Devito (2011) menjelaskan bahwa, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *self-disclosure*, yaitu :

- a. Besar kelompok
Self disclosure banyak terjadi dalam suatu kelompok yang kecil dari pada dalam kelompok yang besar. Dengan adanya dukungan datau ketiadaan suatu dukungan, individu dapat melihat *self disclosure* yang kemudian meneruskan jika situasi mendukung dan menghentikannya apabila situasi tersebut tidak mendukung.
- b. Perasaan menyukai
Individu akan membuka diri kepada orang-orang yang disukai atau di cinta dan individu tidak akan membuka dirinya kepada orang yang tidak disukai
- c. Efek diadik
Individu akan melakukan *self-disclosure* jika orang lain juga melakukan *self-disclosure*. Efek ini akan membuat idividu merasa aman dan memperkuat autu perilaku pengungkapan dirinya sendiri
- d. Kompetensi
Individu yang kompeten lebih banyak akan melakukan *self-disclosure* dari pada orang yang kurang kompeten, sehingga orang yang merasa dirinya lebih kompeten akan memunculkan rasa percaya diri yang lebih dan memanfaatkan *self disclosure*.

e. Kepribadian

Orang yang pandai bergaul dan ekstrovert akan melakukan *self disclosure* yang lebih banyak dari pada mereka yang kurang pandai dalam bergaul dan introvert.

f. Topik

Individu akan lebih cenderung melakukan *self disclosure* tentang suatu topik tertentu. Individu tersebut juga akan mengungkapkan informasi yang bagus lebih cepat dari pada informasi yang kurang baik.

g. Jenis kelamin

Faktor yang penting dalam hal mempengaruhi *self disclosure* adalah jenis kelamin. Yang pada umumnya individu yang berjenis kelamin laki-laki lebih kurang terbuka dari pada wanita

5. Tingkatan-tingkatan *Self Disclosure*

Dalam proses hubungan antar individu terdapat tingkatan yang berbeda dalam keterbukaan diri atau *self disclosure*. Menurut Powell (dalam Dayakisni dan Hudaniah, 2006) tingkatan-tingkatan yang ada di *self disclosure* dalam komunikasi yaitu :

a. Basa-basi

Yaitu taraf pengungkapan diri yang paling lemah atau dangkal. Komunikasi ini biasanya terjadi antara dua orang yang bertemu secara kebetulan. Dalam basa-basi ini terjadi proses keterbukaan diri antara individu tetapi tidak terjadi hubungan antar pribadi.

b. Membicarakan orang lain

Individu membicarakan orang lain yang diungkapkan dalam komunikasi hanyalah tentang orang lain atau hal-hal yang diluar dirinya. Pada tahapan ini, individu tidak membuka diri terhadap orang lain.

c. Menyatakan gagasan atau pendapat

Individu mulaimenungkapkan dirinya kepada individu lain, walaupun masih sebatas pendapat mengenai hal-hal tertentu.

d. Perasaan

Setiap individu mempunyai emosi atau perasaan yang berbeda-beda. Setiap hubungan yang menginginkan pertemanan antar pribadi yang sungguh-sungguh, haruslah didasarkab atas hubungan yang jujur, terbuka dan menyatakan perasaan-perasaan yang mendalam

e. Hubungan puncak

Pengungkapa diri yang telah dilakukan secara mendalam, individu yang menjalin hubungan antar pribadi dapat menghayati perasaan yang dialami individu lainnya. segala sesuatu yang mendalam didasarkan pada pengungkapan diri dan kejujuran yang mutlak.

B. Trust

1. Pengertian *Trust*

Johnson (2006) mendefinisikan *trust* adalah dasar dalam membangun pertahanan dan mempertahankan hubungan intrapersonal. Henslin (dalam King, 2002) memandang *trust* sebagai suatu harapan dan kepercayaan individu terhadap reliabilitas orang lain. Menurut Falcone & Castelfranci (dalam Aswand Hasoloan, 2018) *trust* merupakan suatu fenomena yang dinamis yang terjadi secara intrinsik pada suatu keadaan yang alamiah, dimana *trust* merupakan hal yang menyangkut masalah mental yang didasarkan oleh siituasi individu dengan konteks sosial. Hal tersebut juga diperkuat oleh Hoogendoorn, Jaffry & Treur (2009) yang mengatakan bahwa *trust* tidak hanya tergantung pada pengalaman akan tetapi juga melibatkan hubungan dengan proses mental dimana terdapat adanya aspek kognitif dan afektf. Hal tersebut menjelaskan bahwa *trust* tidak hanya tergantung pada pengalaman sebagai suatu

informasi yang diperoleh dari waktu ke waktu, akan tetapi juga melibatkan respon emosi dan perasaan yang berhubungan dengan pengalaman.

Berdasarkan beberapa pengertian *trust* di atas, dapat disimpulkan bahwa *trust* merupakan kesediaan atau keyakinan individu kepada orang lain, bahwa orang lain tersebut akan memberinya kepercayaan, menghargai serta menerima segala perilaku di dalam membangun hubungan *interpersonal*.

2. Aspek *Trust*

Menurut Rempel et al., (1985) yang menyatakan bahwa *trust* mempunyai 3 aspek kepercayaan yaitu :

a. *Predictability*

Seseorang yang mempunyai perilaku yang konsisten walaupun perilaku tersebut terus menerus.

b. *Dependability* (keadaan dapat diandalkan)

Keadaan dapat diandalkan berhubungan dengan perasaan yang timbul bahwa seseorang yang bisa diandalkan.

c. Keyakinan

Keyakinan berupa kemampuan seseorang dalam mengambilrisk taking, relationship, percaya mengenai janji yang di berikan dengan mengorbankan penghargaan seseorang untuk sebuah keuntungan yang akan datang.

Sedangkan menurut Rottenberg (2010) menyatakan bahwa kepercayaan (*trust*) memiliki tiga dasar aspek yaitu :

a. Keterandalan

Keterandalan yang dimaksud dalam aspek kepercayaan interpersonal ini adalah kemampuan individu dalam memenuhi dan membuktikan ucapan dan janjinya melaku perilaku. Hal tersebut berarti bahwa seseorang tidak hanya melihat dari keterampilannya

dalam berucap akan tetapi bagaimana seseorang tersebut juga dapat membuktikan dalam bentuk tindakan sehingga ucapannya dapat dipegang dan dipercaya, hal ini ditandai dengan memenuhi kata-kata dan tidak melakukan ingkar janji.

b. Emosi (*emotional*)

Aspek ini mengarah pada suatu kemampuan individu untuk dapat mengelola emosi dengan baik, dengan :

- a) Berusaha untuk tidak menyakiti perasaan orang lain
- b) Dapat menjadikan tempat yang nyaman untuk mengungkapkan suatu perasaannya
- c) Dapat dipercaya
- d) Mampu memberikan kritik yang bersifat membangun
- e) Menghindar dari suatu tindakan yang dapat menimbulkan rasa malu.

c. Kejujuran

Aspek kejujuran ini merujuk pada individu yang dapat mengelola perilaku yang menggunakan niat baik dari pada niat jahat, menggunakan sikap yang tulus kepada orang lain, dan memberikan kepercayaan kepada seseorang dengan menceritakan kebenarannya.

Sedangkan menurut David Johnson (2014) mengatakan bahwa terdapat lima aspek *trust*, yaitu :

a. *Openness* (keterbukaan)

Terbuka dalam berbagi informasi, ide, pemikiran, perasaan dan reaksi terhadap masalah yang ada dalam kelompoknya

b. *Acceptance*

Penerimaan merupakan komunikasi yang terjalin dengan secara terbuka serta menghormati orang lain.

c. *Sharing*

Memberikan atau menawarkan bantuan secara materil dan tenaga kepada orang lain untuk mencapai tujuan

d. *Support*

Komunikasi dengan orang lain dengan mengenali kekuatan dan kemampuan orang yang dipercaya

e. *Cooperative intention* (niat bekerjasama)

Niat bekerjasama muncul ketika adanya harapan serta niat untuk bekerjasama dalam mencapai sebuah tujuan.

Berdasarkan beberapa aspek *trust* diatas, dapat disimpulkan bahwa peneliti pada penelitian ini menggunakan aspek *trust* diantaranya keterandalan (*reliability*), emosi (*emotion*), kejujuran (*honesty*).

3. Karakteristik *Trust*

Tschannen-Morana dan Hoy, 1998 (dalam Nabila, 2018) membagi menjadi lima karakteristik yaitu :

a. Niat Baik (*Benevolence*)

Merupakan suatu kepercayaan akan kesejahteraan atau kepemilikan seseorang terhadap perlindungan dan perhatian orang lain atau kelompok yang dipercayai. Sikap dan keinginan yang baik akan menumbuhkan hubungan kepercayaan.

b. Keandalan (*Reliability*)

Yaitu seseorang yang bergantung kepada orang lain untuk mendapatkan suatu kenyamanan.

c. Kompetensi (*competence*)

Yaitu adanya keyakinan bahwa seseorang mampu melakukan suatu pekerjaan sesuai yang dikehendaki.

d. Jujur (*Honesty*)

Yaitu berkaitan dengan perwatakan, integriti dan ketulusan tingkah laku seseorang yang menjadi dasar dari kepercayaan.

e. Keterbukaan (*openness*)

Yaitu adanya rasa untuk saling memahami antara satu dengan yang lain.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Trust*

Menurut Deutsch & Coleman Faktor (dalam Aswand Hasoloan, 2018) yang mempengaruhi *trust* individu dalam mengembangkan harapan-nya mengenai bagaimana seseorang dapat *trust* terhadap orang lain, bergantung pada faktor-faktor di bawah ini :

a. *Predisposisi* kepribadian

Deutsch yang menunjukkan bahwa setiap individu memiliki predisposisi yang berbeda untuk percaya kepada orang lain. Semakin tinggi tingkat predisposisi individu terhadap *trust*, maka semakin besar juga harapan untuk dapat mempercayai orang lain.

b. Reputasi dan *stereotype*

Meskipun individu tidak memiliki pengalaman langsung dengan orang lain, harapan individu dapat terbentuk melalui apa yang dipelajari dari teman ataupun dari apa yang telah di dengar. Reputasi orang lain yang biasanya membentuk harapan yang kuat yang mana akan membawa individu tersebut untuk melihat suatu elemen untuk *trust* dan *distrust* serta membawa pada pendekatan pada hubungan untuk saling percaya.

c. Pengalaman aktual

Pada kebanyakan orang, individu akan membangun faset dari pengalaman untuk berbicara, berkoordinasi, dan berkomunikasi. Beberapa dari faset tersebut sangat kuat di dalam *trust*, dan sebagian kuat *distrust*. Sepanjang waktu, baik *trust* maupun *distrust* memulai untuk mendominasi suatu pengalaman, untuk menstabilkan dan secara mudah mendefinisikan sebuah hubungan. Ketika polanya sudah stabil maka individu tersebut akan cenderung untuk merealisasikan sebuah hubungan dan menggambarkannya dengan tinggi atau rendahnya *trust* dan atau *distrust*.

d. Orientasi psikologis

Deutsch menjelaskan bahwa individu membangun dan mempertahankan hubungan sosial berdasarkan orientasi psikologisnya. Orientasi ini nantinya akan dipengaruhi oleh hubungan yang terbentuk dan sebaliknya. Dalam artian, agar orientasinya tetap konsisten, maka individu akan mencari hubungan yang sesuai dengan jiwa mereka. Membangun *trust* kepada orang lain yang merupakan suatu hal yang tidak mudah. Hal tersebut tergantung pada perilaku individu dan kemampuan orang lain untuk *trust* dan mengambil resiko. Maria Ulfa Batoebara (2018).

e. Dinamika *Trust*

Hubungan intrerpersonal bukan hanya berisi kumpulan kebiasaan. Akan tetapi terdapat struktur, perilaku yang stabil, memberi dan menerima, tuntutan dan komitmen. Dan dasar untuk membangun suatu hubungan interpersonal yang baik diperlukan rasa saling percaya (*trust*) antara satu dengan yang lainnya. Maria Ulfa Batoebara (2018).

C. Hubungan *Trust* dengan *Self Disclosure*

Perkembangan teknologi yang pada saat ini memiliki pengguna situs jejaring sosial yang terjadi di masyarakat sangat pesat, terutama pada media komunikasi yang menggunakan jejaring internet untuk menambah wawasan dengan banyak orang serta membangun hubungan dengan pengguna lain. Sebagaimana yang di ungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Shurur (2015) bahwa individu yang dapat mengungkapkan dirinya sendiri dengan orang lain lebih mudah unuk menyesuaikan diri, percaya diri, lebih objektif, bisa diandalkan, adanya kepercayaan dengan orang lain, terbuka dan lebih kompeten. Berbeda dengan individu yang tidak bisa mengungkapkan apa yang dipikirkannya yaitu belum bisa menyesuaikan diri, adanya perasaan takut, tidak percaya dengan dirinya, mudah merasakan cemas, merasa rendah diri serta tertutup.

Pada media sosial, tingkat kepercayaan individu akan terjadi karena adanya suatu dukungan atau mendapatkan perhatian dari akun lain seperti membalas komentar yang sama, menyukai postingan, mengirimkan pesan dan melakukan interaksi lainnya yang membuat mereka menjadi lebih dekat. Semakin dekat hubungan dengan orang lain, maka akan semakin terbuka dan memudahkan seseorang percaya dengan orang tersebut yang dapat berdampak pada penyebaran informasi. Ashur (dalam Boer & Pratama, 2022)

Menurut Johnson & Johnson (dalam Boer & Pratama, 2022) mengatakan bahwa *trust* dibangun melalui pengungkapan diri seseorang, pemikiran, ide, serta perasaan sehingga timbulnya rasa kepercayaan dengan orang lain. selain itu *Trust* dapat terjadi ketika seseorang terlihat nyaman dengan orang lain yang dipercayainya yang dapat mengakibatkan dia lebih mudah dalam menceritakan tentang dirinya kepada orang tersebut. *Trust* merupakan kesediaan untuk menerima resiko terhadap akibat yang menguntungkan ataupun yang merugikan. Lebih khusus lagi, *trust* melibatkan *self disclosure* dan akan secara terbuka menerima serta mendukung individu lain. Pada penelitian-penelitian sebelumnya membuktikan bahwa terdapat hubungan antara *trust* dengan *self disclosure*. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Suryani & Nurwidawati (2016) juga menghasilkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *trust* dengan *self disclosure*.

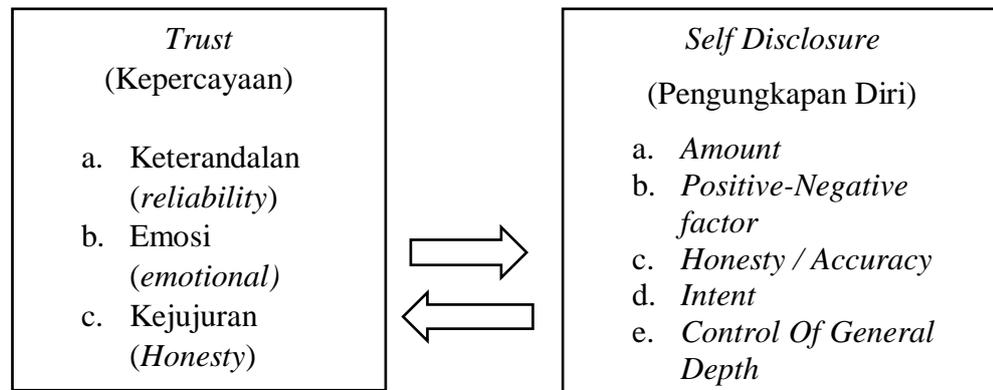
Menurut Punnyanunt-Carter (dalam Febriani et al., 2021) pengguna situs pertemanan sosial memaparkan informasi mengenai dirinya dengan intensitas yang cukup sering. Individu akan melakukan *self disclosure* kepada orang yang di rasa dekat dan dapat dipercaya guna menjaga informasi tersebut agar tidak tersebar luas ke khalayak umum, karena dibutuhkannya suatu kedekatan dalam melakukan *self disclosure*. Hal ini sesuai dengan pendapat Derlega yang menyatakan bahwa seseorang atau individu akan lebih terbuka kepada orang dekat dan pada orang yang disukai dari pada orang yang tidak disukai. (Febriani et al., 2021).

Menurut Johnson & Johnson (dalam Maria Ulfa Batoebara, 2018) *trust* atau kepercayaan merupakan aspek dalam suatu hubungan dan secara terus menerus berubah serta bervariasi yang dibangun melalui rangkaian tindakan *trusting* dan *trustworthy*. *Trusting* merupakan kemauan untuk mengambil resiko terhadap suatu akibat yang baik ataupun buruk, sedangkan *trustworthy* adalah perilaku yang melibatkam penerimaan terhadap kepercayaan orang lain. Elemen kepercayaan yang paling penting adalah keterbukaan dan saling berbagi. Menurut Nugroho (dalam Suryani & Nurwidawati, 2016) mengungkapkan bahwa *self disclosure* atau keterbukaan diri dapat membangun keakraban dalam kelompok atau dalam upaya mengatasi konflik, dimana pihak yang terlibat konflik berusaha melakukan pengungkapan diri dan mengajak lwan konfliknya untuk melakukan hal yang bisa dibangun saling percaya dan akhirnya saling membuka diri.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryani & Nurwidawati (2016) menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan antara *self disclosure* dengan *trust* pada pasangan muda yang menikah dan menjalani hubungan jarak jauh. *Self disclosure* atau keterbukaan diri dapat membangun keakraban dalam kelompok atau dalam upaya mengatasi konflik, dimana pihak yang terlibat berusaha melakukan pengungkapan diri dan mengajak lawan konfliknya untuk melakukan hal yang serupa. Kemudian dapat dibangun saling percaya dan akhirnya saling membuka diri.

D. Kerangka Konseptual

Kerangka konsep dari penelitian ini yaitu melihat adanya hubungan *trust* dengan *self-disclosure*. Dalam penelitian ini akan dipaparkan mengenai adanya keterikatan antara *trust* dengan *self disclosure*. Berdasarkan pada analisis diatas, maka kerangka konseptual pada penelitian ini adalah :



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Individu yang mengakses dan terlibat di media sosial akan merasakan adanya saling mengenal dan mengetahui individu-individu yang menjadi teman mereka, adanya rasa saling mengenal dan intensitas pemberian komentar yang sering membuat terciptanya kepercayaan (*trust*). Individu yang mampu mengembangkan *trust* atau memiliki *trust* yang tinggi besar kemungkinan muncul rasa nyaman dan sudah mulai terbuka hingga melakukan *self-disclosure* dalam mengungkapkan berbagai hal terkait informasi diri secara daring. Kesiapan untuk mempercayai orang lain adalah dimensi kepribadian yang mempengaruhi informasi pengungkapan dalam pengaturan online seperti jejaring sosial (Sophie E. Tait, 2015). Sehingga dengan hal tersebut, *trust* dapat terbangun di dalam sebuah jejaring sosial. Media sosial yang menjadi sebuah medium di internet yang memungkinkan pengguna menjalin kedekatan dengan saling bertukar pikiran, bekerja sama, berbagi dan menjalin relasi personal kepada orang lain yang membuat seseorang akan menjadi lebih terbuka dalam mengungkapkan dirinya yang didasarkan oleh rasa percaya.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan *trust* dengan *self disclosure* pada wanita dewasa awal pengguna second sccount sosial media instagram di UIN Malang untuk mencari tahu adanya korelasi antara *trust*

dengan *self disclosure* pada mahasiswa di UIN Malang pengguna *second account* sosial media instagram.

E. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (dalam S. I. N. Putri et al., 2019) hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan sementara terhadap permasalahan dalam penelitian, hingga terbukti melalui data yang terkumpul. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara *trust* dengan *self disclosure* pada wanita dewasa awal pengguna *second account* sosial media instagram di UIN Malang. Semakin tinggi tingkat *trust* maka akan semakin tinggi pula individu tersebut melakukan *self disclosure*, sebaliknya semakin rendah *trust* maka akan semakin rendah pula *self disclosure* pada wanita dewasa awal pengguna *second account* sosial media instagram.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan dengan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (dalam Boer & Pratama, 2022) pendekatan kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang memperoleh data dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistika untuk menguji hipotesis. Metode penelitian ini berlandaskan *positivistic* (data konkrit) dan penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Sumber data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini merupakan data primer, dimana data primer ini di dapatkan dengan menyusun kuesioner mengenai hubungan *trust* dengan *self disclosure*.

B. Identifikasi Variabel

Variabel adalah segala hal yang menjadi objek pengamatan penelitian, yaitu segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti yang bertujuan untuk diteliti sehingga mendapatkan informasi mengenai objek tersebut kemudian dibuat sebuah kesimpulan. Secara teoritis Hatch dan Farhady (dalam Sugiyono, 2013) variabel penelitian adalah simpul, individu, kelompok atau objek yang menjadi titik fokus serta bersifat variasi antar satu objek dengan objek yang lainnya. Menurut Kerlinger (dalam Sugiyono, 2013) variabel merupakan sifat yang akan dipelajari atau konstruk yang memiliki nilai variasi.

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional, yaitu bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada korelasional ini mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, sejauh mana variabel-variabel yang satu memiliki hubungan dengan variabel yang lainnya (Fadjarajani et al., 2020). Sehingga berdasarkan rancangan penelitian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk

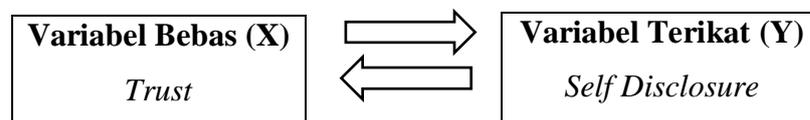
menjelaskan hubungan antara *trust* dengan *self disclosure* pada wanita dewasa awal pengguna *second account* sosial media instagram di UIN Malang.

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas disebut dengan *independent variabel*. Variabel bebas merupakan variabel yang membuat berubahnya dan timbulnya variabel terikat, Punch (dalam Fadjarajani et al., 2020). Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah *Trust*

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel *dependent* adalah variabel yang keberadaannya menjadi sebab dan akibat karena adanya variabel *independent*. Disebut dengan variabel *dependent* karena tidak bebas dan selalu terikat dan memiliki hubungan oleh variasi variabel lain. selain itu, variabel ini tidak mempengaruhi dan hanya diamati variasinya sebagai output dari prediksi yang berasal dari variabel *independent* (Fadjarajani et al., 2020). Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah *Self Disclosure*.



Gambar 3. 1 Identifikasi Variabel Penelitian

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk mengenai bagaimana suatu variabel diukur. Definisi operasional dalam suatu penelitian, dapat memberikan pengetahuan kepada seorang peneliti mengenai pengukuran suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut (Fadjarajani et al., 2020). Definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

1. *Self disclosure*

Self-disclosure dapat di definisikan sebagai suatu aktivitas individu untuk membagikan informasi kepada orang lain tentang dirinya yang meliputi kegiatan, perasaan, sikap, ide, gagasan dan lain sebagainya sehingga terjalinnya suatu interaksi. Beberapa aspek yang dikemukakan oleh Wheelless, Lawrence R, Grotz (1986), *self-disclosure* terdiri dari lima aspek dalam self-disclosure adalah *Amount, Positive-Negative factor, Honesty/ Accuracy, Intent, Control of General Depth*

2. *Trust*

Trust adalah keyakinan dan keinginan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang untuk percaya, menerima, dan menghargai segala perilaku, dan kemampuan dari individu lain. *trust* diungkap melalui skala yang disusun berdasarkan aspek *trust* menurut Rottenberg (2010) yaitu keterandalan (*reliability*), emosi (*emotion*), dan kejujuran (*honesty*).

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Mazhindu dan Scott (dalam Fadjarajani et al., 2020) mengemukakan bahwa populasi adalah kumpulan dari individu atau objek atau fenomena yang secara potensial dapat diukur sebagai bagian dari penelitian. Berdasarkan pernyataan tersebut populasi dalam penelitian ini adalah wanita dewasa awal di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjumlah 8.941 mahasiswa aktif. Persebaran populasi penelitian seperti tabel berikut ini :

Tabel 3. 1 Persebaran Populasi Mahasiswi Berjenis Kelamin

Fakultas / Jurusan	Perempuan				Jml tiap jurusan
	2020 P	2021 P	2022 P	2023 P	
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan					
Pendidikan Agama Islam	108	102	133	146	489
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	83	78	63	98	322
Fakultas Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah					
Pendidikan Bahasa Arab	110	113	121	117	461
Pendidikan Islam Anak Usia Dini	116	85	110	94	405
Manajemen Pendidikan Islam	55	62	66	76	259
Tadris Bahasa Inggris	85	67	70	81	303
Tadris Matematika	41	44	59	63	207
Fakultas Syariah					
Hukum Keluarga Islam	42	58	51	34	185
Hukum Ekonomi Syariah	116	106	102	95	419
Hukum Tata Negara	101	92	105	100	398
Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir	53	51	51	77	232
Ilmu Hadist	51	45	61	90	247
Fakultas Humaniora					
Bahasa Dan Sastra Arab	0	0	0	5	5
Sastra Inggris	100	100	108	96	404
Fakultas Psikologi					
Psikologi	153	143	131	144	571
Fakultas Ekonomi					
Manajemen	185	174	172	226	757
Fakultas Ekonomi					
Manajemen	142	133	132	171	578

Akuntansi	81	91	89	124	385
Perbankan Syariah	73	84	84	70	311
Fakultas Sains Dan Teknologi					
Matematika	77	81	70	56	284
Biologi	119	107	102	93	421
Fisika	58	59	42	39	198
Teknik Informatika	62	62	61	74	259
Teknik Arsitektur	61	60	55	91	276
Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan					
Pendidikan Dokter	31	34	30	35	130
Farmasi	104	100	99	141	444
TOTAL	2207	2131	2167	2436	8941

2. Sampel

Menurut Nurhayati (dalam Fadjarajani et al., 2020) Sampel merupakan bagian dari populasi yang sengaja dipilih oleh peneliti untuk diamati, sehingga sampel ukurannya lebih kecil dibandingkan populasi dan berfungsi sebagai wakil dari populasi. Sampel dalam penelitian ini merujuk kepada teori Krejcie, Robert V., Morgan dan Daryle W sehingga ditentukan jumlah sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada rumus berikut :

Rumus Krejcie dan morgan :

$$n = \frac{x^2 \cdot N \cdot P(1 - P)}{(N - 1) \cdot d^2 + x^2 \cdot P(1 - p)}$$

Keterangan

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

X² = nilai Chi kuadrat

P = proporsi populasi

D = galat pendugaan

$$n = \frac{x^2 \cdot N \cdot P(1 - P)}{(N - 1) \cdot d^2 + x^2 \cdot P(1 - p)}$$

$$n = \frac{3,841 \times 8.941(0,5 \times 0,5)}{(8.941 - 1)0,05^2 + 3,841(0,5 \times 0,5)}$$

$$n = \frac{3,841 \times 8.941(0,25)}{(8.940)0,0025 + 3,841(0,25)}$$

$$n = \frac{8.585}{22,35 + 0,96025}$$

$$n = 370,224$$

Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 370.

3. Teknik pengambilan sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Non-probability sampling*. *Non-Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang mengutamakan ciri atau kriteria tertentu. Menurut Sugiyono (dalam Fadjarajani et al., 2020) *Non-Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Menggunakan *Non-probability sampling* tepatnya menggunakan metode *Purposive* atau *Judgement Sampling*. *Purposive* atau dapat disebut juga dengan *Judgement Sampling*, merupakan suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan atau masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya, Nursalam (dalam Fadjarajani et al., 2020). *Purpose sampling* menggunakan sampel yang dipilih melalui penetapan kriteria tertentu oleh peneliti, *purpose sampling* adalah teknik pengambilan sampel, dimana sampel yang diambil dari orang-orang yang berasal dari kelompok yang

spesifik, selanjutnya dicari dan di-*sampled*. Menurut Sugiyono (dalam Fadjarajani et al., 2020) Purpose sampling adalah teknik untuk menentukan sampel dalam penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya dapat lebih representatif. Kriteria yang dibutuhkan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Wanita yang tergolong dalam usia perkembangan dewasa awal
- b. Memiliki dan aktif (minimal 1 bulan) di *second account* sosial media instagram
- c. Sering membuat *story* atau postingan di *second account* instagram
- d. Mahasiswi aktif S-1 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini dengan menggunakan skala yaitu skala likert yang digunakan untuk mengukur tingkat *self disclosure* dan *trust*, skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi mengenai fenomena sosial. Masing-masing item dari skala likert memiliki nilai. Skala likert mengukur sikap subjek terhadap objek melalui 4 alternatif jawaban. Adapun pernyataan dalam item yang *favorebel* dan *unfavorebel*. Bersifat *favorebel* yang artinya pernyataan yang ada sesuai dengan objek sikap dan *unfavorebel* yaitu pernyataan yang bersifat tidak sesuai dengan objek. (Fadjarajani et al., 2020)

Untuk menentukan skor terhadap jawaban subjek, maka ditetapkan norma penskoran terhadap jawaban sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Skor Skala Likert

Kategori Jawaban	<i>Favorebel</i>	<i>Unfavorebel</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengukur suatu gejala yang akan menggunakan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala likert yang mana akan mengacu pada alat ukur aspek atau atribut afektif.

1. Alat ukur *Self Disclosure*

Pengukuran *self disclosure* dalam penelitian ini dengan modifikasi skala asli dari Wheelless, Lawrence R, Grotz (1986). Tahapan pada skala yang dilakukan dengan proses penerjemahan dan memperbaiki susunan kalimat. Pada penelitian ini skala asli di terjemahkan ke dalam bahasa indonesia, pada proses penerjemahan sudah melalui tahapan penilaian dari ahli bahasa baik bahasa inggris maupun bahasa indonesia. Modifikasi yang dimaksud adalah dengan menambahkan beberapa kata dari masing-masing item.

Berikut acuan skala atau *blueprint* skala *self disclosure* :

Tabel 3. 3 *Blueprint Skala Self Disclosure*

No	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
1.	<i>Amount</i>	Frekuensi dalam pengungkapan diri	5,6	4,7	4
2.	<i>Positive-Negative factor</i>	Pengungkapan diri yang bersifat negatif	8	-	1
		Pengungkapan diri yang positif	9	-	1
3.	<i>Honesty /Accuracy</i>	Jujur dalam mengungkapkan informasi	16	2,13,10	4
4.	<i>Intent</i>	Sadar tujuan melakukan pengungkapan diri	1,12,14	-	3
5.	<i>Control of General Depth</i>	Menceritakan mengenai dirinya pribadi	3,11	15	3
		Total	10	6	16

2. Alat ukur *Trust*

Pengukuran pada *Trust* dalam penelitian ini diukur menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Rottenberg (2010) yang meliputi tiga aspek yaitu keterandalan (*reliability*), emosi (*emotion*), kejujuran (*honesty*). Pada Alat ukur ini sudah melalui tahapan *profesional judgement / CVR* dari tiga orang ahli dengan melakukan penilaian kesesuaian terhadap tujuan penelitian, indikator serta item-item pernyataan.

Berikut acuan skala atau *blueprint* skala *trust* :

Tabel 3. 4 Blueprint Skala Trust

No.	Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah
1.	Keterandalan (<i>reliability</i>)	Menepati janji	5,3	1,6	4
		Memenuhi kata-kata	2,4	7,10	4
2.	Emosi (<i>emotional</i>)	Tidak menyakiti perasaan orang lain	8,9	9,14	4
		Merasa IG sebagai tempat untuk mengungkapkan perasaan	13,15	12,18	4
		Dapat dipercaya	17,20	16,19	4
		Merasa teman memberikan kritikan yang membangun	21,24	22,23	4
		Menghindari tindakan yang dapat menimbulkan rasa malu	26,28	25,27	4
3.	Kejujuran (<i>honesty</i>)	Mengelola perilaku berdasarkan pada niat yang baik dari pada niat yang jahat	30,32	29,34	4
		Bersikap tulus	31,33	37,39	4
		Memberi kepercayaan kepada seseorang yang menceritakan kebenaran	36,40	35,38	4
		Total	20	20	40

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Instrumen penelitian atau alat ukur harus diketahui terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya, oleh karena itu perlu dilakukannya uji validitas dan reliabilitas pada instrumen sebelum digunakan dalam penelitian. Validitas suatu penelitian berkaitan dengan sejauh mana seorang peneliti mengukur apa yang seharusnya di ukur. Pada skala ini menggunakan jenis validitas isi (*content validity*) yang berkaitan dengan apakah butir-butir pernyataan atau aitem-aitem yang tersusun dalam kuesioner sudah mencangkup semua materi yang akan diukur (Sugeng, 2014).

Dalam penelitian ini, uji validitas alat ukur dilakukan dengan menggunakan *software*. Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan bahwa pertanyaan valid adalah jika nilai Signifikansi (Sig) < 0,05 maka item pernyataan kuesioner valid, jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka item pernyataan kuesioner tidak valid. Aitem-aitem yang dinyatakan valid akan disertakan dalam pengujian selanjutnya, sedangkan aitem-aitem yang gugur tidak akan diikutsertakan.

a. Skala *Self Disclosure*

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat 12 item yang dapat dikatakan valid dan 4 aitem yang dinyatakan gugur. Butir aitem yang gugur adalah aitem nomor 4,7,8, dan 15. Berikut rinciannya :

Tabel 3. 5 Validitas Aitem Self-Disclosure

Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah item valid	Nomor item gugur	Jumlah seluruh item
<i>Amount</i>	Frekuensi dalam pengungkapan diri	5,6	4,7	2	4,7	4
<i>Positive-Negative factor</i>	Pengungkapan diri yang bersifat negatif	8	-	-	8	1
	Pengungkapan diri yang bersifat positif	9	-	1	-	1
<i>Honesty / Accuracy</i>	Jujur dalam mengungkapkan informasi	16	2,3,10	4	-	4
<i>Intent</i>	Sadar tujuan melakukan pengungkapan diri	1,12,14	-	3	-	3
<i>Control of General Depth</i>	Menceritakan mengenai dirinya pribadi	13,11	15	2	15	3
	Total	10	6	12	4	16

b. Skala *Trust*

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat 20 aitem dikatakan valid dan 20 aitem yang dinyatakan gugur. Butir aitem yang gugur adalah aitem nomor 3, 5, 6, 2, 4, 7, 8, 11, 12, 13, 17, 20, 21, 24, 25, 28, 31, 33, 36, 40 Berikut rinciannya :

Tabel 3. 6 Validitas Aitem Trust

Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah item valid	No item gugur	Jumlah seluruh item
Keterandalan	Menepati janji	5,3	1,6	1	3,5,6	4
	Memenuhi kata-kata	2,4	7,10	1	2,4,7	4
Emosi	Tidak menyakiti perasaan orang lain	8,9	11,14	2	8,11	4
	Merasa IG sebagai tempat untuk mengungkapkan	13,15	12,18	2	13,12	4
	Dapat dipercaya	17,20	16,19	2	17,20	4
	Merasa teman memberikan kritikan yang membangun	21,24	22,23	2	21,24	4
	Menghindari tindakan yang dapat menimbulkan rasa malu	26,28	25,27	2	25,28	4
Kejujuran	Mengelola perilaku berdasarkan pada niat yang baik dari pada niat yang jahat	30,32	29,34	4	-	4
	Bersikap tulus	31,33	37,39	2	31,33	4

Memberi kepercayaan kepada seseorang yang menceritakan kebenaran	36,40	35,38	2	36,40	4
Total	20	20	20	20	40

2. Reliabilitas

Menurut Bandur (dalam Sugeng, 2014) Secara generik, reliabilitas dapat didefinisikan sebagai konsistensi dari sebuah metode dan hasil penelitian. Secara khusus, konsep reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil *score* pada item-item yang terdapat pada kuesioner, sehingga uji reliabilitas akan menguji ketepatan skala-skala pengukuran instrumen penelitian.

Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas instrumen dengan menggunakan *alpha combarch* yang dibantu dengan penggunaan program *software*. Skala dapat dikatakan reliabel jika nilai *combarch alpha* > dari 0,06. Adapun hasil uji reliabilitas pada skala *self-disclosure* dan *trust* adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 7 Hasil Reliabilitas Skala Self-Disclosure dan Trust

Variabel	Alpha Combarch	N aitem	Keterangan
<i>Self-Disclosure</i>	0,808	12	Reliabel
<i>Trust</i>	0,860	20	Reliabel

Tabel 3. 8 Reliabilitas Skala Self-Disclosure

Cronbach's Alpha	Jumlah item
0,808	12

Tabel 3. 9 Reliabilitas Skala Trust

Cronbach's Alpha	Jumlah item
0,860	20

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa reliabilitas skala *self-disclosure* sebesar 0,808. Sedangkan pada hasil reliabilitas skala *trust* sebesar 0,860. Dari kedua hasil skala tersebut menunjukkan bahwa nilai *combarch's alpha* $> 0,06$. Berdasarkan hasil di alat ukur yang digunakan oleh peneliti telah memenuhi syarat reliabilitas alat ukur. Dengan demikian, setiap aitem pada skala ini telah konsisten dengan aitem yang lainnya dalam mengukur skala *self-disclosure* dan *trust*.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu kegiatan yang dilakukan dalam menentukan arti yang sebenarnya serta signifikan berdasarkan data yang telah diorganisasikan dalam bentuk pola yang logis (Fadjarajani et al., 2020). Adapun data yang diperoleh dari skala akan dianalisa dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah pengolahan data untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data (sampel dan populasi) yang telah dikumpulkan untuk membuat kesimpulan. Tahapan dalam analisis deskriptif ini adalah pengumpulan data, pencatatan, peringkasan, penyusunan dan penyajian data. Pengujian deskriptif terdapat pengujian nilai mean, mencari standart deviasi.

2. Uji hipotesa

Data-data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan korelasi linear sederhana (*Pearson Product Moment*) dengan menggunakan *Software*. Yang mana tujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel *trust* (bebas) dan variabel *self disclosure* (terikat) pada hubungan pengguna *second account*. Selain itu, analisis data dan hasil penelitian ini juga di gunakan untuk mengetahui hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Korelasi adalah alat untuk mengukur kekuatan (kuat/ tidaknya) hubungan antar variabel. Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Korelasi linear sederhana merupakan suatu teknik statistik yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan dua variabel dan untuk dapat mengetahui bentuk hubungan antara dua variabel tersebut dengan hasil yang sifatnya kuantitatif.

Kekuatan hubungan antara dua variabel yang dimaksud disini adalah hubungan tersebut erat, lemah, atau tidak erat, sedangkan bentuk hubungannya adalah bentuk korelasi yang linear positif ataupun linear negatif. Koefisien korelasi sederhana disebut juga dengan koefisien korelasi Pearson karena rumus perhitungan koefisien korelasi sederhana ini dikemukakan oleh Karl Pearson yaitu seorang ahli Matematika yang berasal dari Inggris. (Erzed, n.d.)

3. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika memiliki signifikan $> 0,05$. Namun sebaliknya jika $< 0,05$ maka data sampel dari populasi tidak berdistribusi normal.

b. Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Jika nilai *sig. Deviation from linearity* berada di atas 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel *dependent* dan variabel *independent*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan penelitian

1. Gambaran Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah individu yang sudah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya. Kriteria tersebut adalah wanita yang tergolong dalam usia dewasa awal, memiliki dan aktif minimal dalam kurun waktu 1 bulan di *second account* sosial media instagram, sering membuat *story* atau postingan di *second account* instagram, mahasiswi aktif S-1 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam penelitian ini jumlah responden yang diperoleh adalah sebanyak 370 responden.

2. Prosedur Pengambilan Data

Dalam penelitian ini prosedur pengambilan data yang dilakukan dengan menyebarkan skala secara *online* menggunakan *google form*, dengan membagikan link ke sosial media seperti grup-grup *whatsapp*, *story whatsapp* hingga *instastory* yang di *upload* di media sosial instagram dengan menyertakan kriteria responden yang di butuhkan. Penggunaan skala *online* membantu peneliti untuk menemukan responden yang lebih banyak dan lebih efisien dalam hal waktu, karena penelitian dilaksanakan dalam lingkup kampus yang luas dan mempunyai mahasiswi berjumlah ribuan.

Penelitian dilakukan selama kurang lebih satu bulan, yakni mulai tanggal 8 Juni 2024 hingga 17 Juli 2024. Responden menjawab pertanyaan penelitian dengan mengakses *link* kuesioner yang telah dibagikan. Skala terdiri dari identitas, serta item-item penelitian. Pada skala kuesioner secara *online* yang disebarkan oleh peneliti, identitas dan aitem skala diberikan aturan agar wajib diisi sehingga tidak ada bagian yang dapat dikosongkan. Setelah mengisi skala kuesioner dan subjek mengikuti langkah yang ada, maka dari skala tersebut secara otomatis akan masuk

pada *Google Drive* yang hanya dapat di akses oleh peneliti. Jumlah responden yang masuk sebanyak 370 responden. Selanjutnya peneliti melakukan analisa data dengan menggunakan bantuan *software*.

3. Hambatan-Hambatan

Dalam proses penelitian ini hambatan yang dialami oleh peneliti yaitu pada saat memasuki minggu ke empat penyebaran data, peneliti cukup kesulitan dalam mendapatkan data responden. Sedangkan jumlah responden yang didapatkan sangat jauh dari target yang diharapkan. Kemudian peneliti kembali mencoba untuk mencari responden dengan menyebarkan kuesioner beserta kriteria-kriteria responden melalui chat pribadi nomor *Whatsapp* yang satu grup dalam lingkup UIN Malang akan tetapi peneliti cukup kesulitan karena tidak banyak yang merespon pesan dari peneliti untuk membantu mengisi skala *online* penelitian ini. selain itu, *Whatsapp* peneliti sempat terblokir atau terkena spam kurang lebih satu minggu, sehingga hal tersebut dapat menyebabkan penyebaran *link* kuesioner penelitian terhenti beberapa saat.

4. Deskripsi data penelitian

Pengukuran analisis deskriptif variabel dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (Mean) dan standar deviasi (SD) dari masing-masing variabel yaitu *trust* (X), *self-disclosure* (Y) dengan menggunakan *software*. Mengenai hasil uji analisis deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

a.Skor

Tabel 4. 1 Descriptive Statistics

Variabel	Minimal	Maksimal	Mean	SD
<i>Trust</i>	39	78	60,8162	6,09978
<i>Self-disclosure</i>	20	48	36,5108	5,39106

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Skala *trust* (X) yang digunakan dalam penelitian ini yang disusun berdasarkan teori dari Rottenberg (2010) yang berjumlah 20 item dengan masing-masing item memiliki rentang skor 1-4. Sehingga skor mean sebesar 60,8162 dengan standar deviasi sebesar 6,09978
2. Skala self-disclosure (Y) dengan Skala *self-disclosure* (Y) dengan modifikasi skala asli dari Wheelless, Lawrence R, Grotz (1986). Tahapan pada skala dilakukan dengan proses penerjemahan dan memperbaiki susunan kalimat. Pada penelitian ini skala asli di terjemahkan ke dalam bahasa indonesia, pada proses penerjemahan sudah melalui tahapan penilaian dari ahli bahasa baik bahasa inggris maupun bahasa indonesia. Modifikasi yang dimaksud adalah dengan menambahkan beberapa kata dari masing-masing item. Terdiri dari 12 item dengan masing-masing item mempunyai rentang skor 1-4, sehingga dari data diatas dapat di deskripsikan bahwa nilai rata-rata (Mean) sebesar 36,5108 dengan standar deviasi sebesar 5,39106.

b. Deskripsi Kategori Data

Pengkategorian data penelitian sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Norma Kategorisasi

No	Kategori	Skor
1	Rendah	$X < M - 1SD$
2	Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
3	Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Berdasarkan kategori di atas, maka masing-masing variabel penelitian akan dikategorisasikan menjadi tiga kategori. Adapun masing-masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut :

B. Hasil Penelitian

a) Tingkat *trust* pada wanita dewasa awal pengguna *second account* sosial media instagram di UIN Malang

Penentuan dalam norma ini dapat dilakukan jika sudah mengetahui nilai mean dan standar deviasi (SD). Sehingga dapat diketahui tingkatan *trust* sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Kategorisasi Trust

		Frekuensi	Persentase
Valid	Rendah	43	11,6%
	Sedang	269	72,7%
	Tinggi	58	15,7%
	Total	370	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh hasil dengan kategorisasi *trust* dari 370 responden, dimana terdapat 58 responden dalam kategori tinggi, 269 termasuk kedalam kategori sedang, dan 43 responden dalam kategori rendah. Dalam presentase, maka subjek yang memiliki kategori *trust* tinggi sebesar 15,7% , subjek yang dalam kategori sedang berada di 72,7% , dan yang rendah 11,6% .

Tabel 4. 4 Persentase Aspek Trust

Aspek	(%)
Keterandalan	9,90%
Emosi	49,02 %
Kejujuran	41,09 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel *trust* memiliki tiga aspek yakni, keterandalan, emosi, dan kejujuran. Pada aspek keterandalan memiliki kategori terendah yakni 9,90%, sedangkan pada aspek emosi pada kategori tertinggi 49,02% .

b) **Tingkat *self-disclosure* pada wanita dewasa awal pengguna *second account* sosial media instagram di UIN Malang**

Tabel 4. 5 Kategorisasi *Self-Disclosure*

		Frekuensi	Persentase
Valid	Rendah	60	16,2%
	Sedang	242	65,4%
	Tinggi	68	18,4%
	Total	370	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh hasil dengan kategorisasi *self-disclosure* dari 370 responden, dalam kategori tinggi terdapat 68 responden, 242 termasuk kedalam kategori sedang dan 60 responden dalam kategori rendah. Dalam bentuk presentase, maka subjek yang memiliki kategori *self-disclosure* tinggi sebesar 18,4%, subjek dengan kategori sedang sebesar 65,4 %, dan dalam kategori rendah 16,2%.

Tabel 4. 6 Persentase Aspek *Self-Disclosure*

Aspek	Persentase (%)
Amount	16,43%
Positive-Negative Factor	7,76%
Honesty / Accuracy	33,57%
Intent	25,71%
Control of General Depth	16,53%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel *self-disclosure* memiliki lima aspek yakni, *amount*, *positive-negative factor*, *honesty/ accuracy*, *intent*, *control of general depth*. Pada aspek *positive-negative factor* memiliki kategori terendah yakni 7,76%, sedangkan pada aspek *honesty/ accuracy* pada kategori tertinggi 33,57% .

1. Uji Hipotesa

Pada uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r) serta jenis hubungan antar variabel X dan Y bersifat positif atau negatif. Dalam pengujian ini menggunakan analisis korelasi linier sederhana dengan menggunakan bantuan *software*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji

korelasi ini jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan berkorelasi, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi. data hasil uji korelasi sebagai berikut :

Tabel 4. 7 Hasil Uji Korelasi

Variabel	Nilai Sig. (2-tailed)	Nilai korelasi
<i>Trust</i>	0,000	0,570
<i>Self-disclosure</i>	0,000	0,570

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan untuk hubungan antara kedua variabel tersebut adalah 0,000 yang artinya nilai signifikansi $< 0,05$. Sehingga kedua variabel tersebut berkorelasi atau terdapat hubungan antara variabel *trust* dengan variabel *self-disclosure*. Kemudian untuk nilai korelasinya yaitu 0,570 nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel *trust* dengan variabel *self-disclosure* memiliki korelasi dengan derajat hubungan pada korelasi sedang dan berhubungan secara positif atau semakin tinggi *trust* (X) maka akan semakin tinggi *self-disclosure* (Y). Sehingga dapat disimpulkan kembali bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika memiliki signifikan $> 0,05$. Namun sebaliknya jika sig. $< 0,05$ maka data sampel dari populasi tidak berdistribusi normal. Pada penelitian ini menggunakan

bantuan *software* dengan menggunakan rumus dari *Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas

<i>Unstandardized Residual</i>		
<i>Asymp.Sig.(2-tailed)</i>	0,077	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, dapat diketahui bahwa variabel *trust* dengan *self-disclosure* diperoleh nilai signifikan *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar $0,077 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan dari dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov test bahwa data hasil penelitian ini pada kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Jika nilai sig. *Deviation from linearity* berada di atas 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel *dependent* dan variabel *independent*.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Linieritas

		F	Sig.
<i>Self-disclosure Trust</i>	Deviation from linearity	0,727	0,871

Berdasarkan hasil uji linieritas di atas dapat diketahui bahwa nilai sig. pada *deviation from Linearity* sebesar 0,871 yang artinya nilai tersebut $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel *trust* (X) dengan variabel *self-disclosure* (Y).

C. Pembahasan

1. Tingkat *trust* pada wanita dewasa awal pengguna *second account* sosial media instagram di UIN Malang

Menurut Johnson (2006) *trust* adalah dasar dalam membangun pertahanan dan mempertahankan hubungan intrapersonal. Henslin (dalam King, 2002) memandang *trust* sebagai suatu harapan dan kepercayaan individu terhadap reliabilitas orang lain. Menurut Johnson & Johnson (dalam Boer & Pratama, 2022) mengatakan bahwa *trust* dibangun melalui pengungkapan diri seseorang, pemikiran, ide, serta perasaan sehingga timbulnya rasa kepercayaan dengan orang lain.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkatan *trust* pada wanita dewasa awal pengguna *second account* sosial media instagram di UIN Malang berbeda-beda. Tingkat *trust* pada wanita dewasa awal pengguna *second account* sosial media instagram di UIN Malang dari total 370 responden yang dijadikan sebagai subjek penelitian menunjukkan pada kategori tinggi sebanyak 58 responden dengan presentase 15,7%, dalam kategori sedang sebanyak 269 responden dengan presentase 72,7%, dan pada kategori rendah sebanyak 43 responden dengan presentase 11,6% .

Apabila dilihat dari aspek yang terkandung dalam variabel *trust*, aspek emosi menjadi penyumbang presentase tertinggi yaitu 49,02%. Hal tersebut dalam artian seseorang mampu mengelola emosinya dengan baik seperti berusaha untuk tidak menyakiti perasaan orang lain 20,05% dengan tidak membagikan kekurangan atau kelemahan yang mereka miliki di media sosial lainnya serta tidak membagikan atau menyampaikan suatu hal yang dapat menyakiti perasaannya. Merasa *second account* instagram merupakan tempat ternyaman untuk mengungkapkan diri 20,04% yaitu ketika mereka bercerita di *second account* media sosial instagramnya, mereka tidak ragu bahwa temannya akan memberikan respon yang positif selain itu, mereka merasa bahwa ketika mereka mengungkapkan apa yang mereka rasakan, teman yang ada di *second accountnya* selalu memberikan respon yang

positif. Selanjutnya mereka merasa bahwa teman yang ada di *second account* sosial media instagramnya memberikan kritikan yang membangun 20,21% seperti ketika mereka membuat kesalahan dalam bermedia sosial, temannya memberikan kritikan yang tidak menjatuhkan mentalnya, selain itu temannya tersebut tidak berkomentar dengan menggunakan kata-kata yang kurang baik di bagian fitur komentar pada postingan. Kemudian apabila dilihat dari aspek lain yang terkandung dalam variabel *trust*, pada aspek kejujuran menjadi penyumbang nomor dua setelah aspek emosi yakni 41,09%, dan yang paling rendah yakni aspek keterandalan yakni 9,90%.

Dalam kajian psikologi Nurcholidah & Harsono (dalam Zainaro & Isnainy,2024), Rotter mengatakan bahwa *trust* merupakan suatu kecenderungan seseorang untuk yakin pada orang lain. Menurut Jhonson dan Johnson (dalam Boer & Pratama, 2022) mengatakan bahwa *trust* dibangun melalui pengungkapan diri seseorang, pemikiran, ide serta perasaan sehingga timbulnya rasa kepercayaan dengan orang lain. tidak hanya itu, *trust* dapat terjadi ketika seseorang terlihat nyaman dengan orang yang dipercayainya dapat mengakibatkan seseorang tersebut lebih mudah dalam menceritakan dirinya.

2. Tingkat *self disclosure* pada wanita dewasa awal pengguna *second account* sosial media instagram di UIN Malang

Menurut Altman dan Taylor (dalam Septiani et al., 2019) mengemukakan bahwasannya *self-disclosure* merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menyatakan suatu informasi tentang dirinya sendiri kepada orang lain. *Self-Disclosure* dilakukan kepada orang yang telah dipercayainya. Pengungkapan diri mengacu pada perilaku komunikasi di mana seseorang tersebut sadar informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain, pengungkapan diri terdiri dari semua hal yang diungkapkan oleh seseorang tentang dirinya kepada orang lain. Hal tersebut mencakup informasi deskriptif dan evaluatif (Steven M. Harris, 1999).

Berdasarkan hasil analisa data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkatan *self disclosure* pada wanita dewasa awal pengguna *second*

account sosial media instagram di UIN Malang berbeda-beda. Tingkat *self-disclosure* pada wanita dewasa awal pengguna *second account* sosial media instagram di UIN Malang dari total 370 responden yang dijadikan sebagai subjek penelitian menunjukkan pada kategori tinggi sebanyak 68 responden dengan presentase 18,4%, dalam kategori sedang sebanyak 242 responden dengan presentase 65,4%, dan pada kategori rendah sebanyak 60 responden dengan presentase 16,2% .

Sedangkan apabila dilihat dari hasil analisa berdasarkan aspek yang terkandung dalam variabel *self-disclosure*, aspek *honesty/accuracy* menjadi penyumbang tertinggi yaitu 33,57% dalam artian individu jujur dalam mengungkapkan informasi seperti ketika mereka memilih untuk membuka diri di *second account* instagram, postingannya menunjukkan dengan akurat siapa dirinya, mereka juga dapat mengungkapkan dirinya kapan pun mereka ingin di *second account* karena mereka merasa cukup memahami dirinya sendiri. Selain itu, mereka merasa benar-benar sepenuh hati ketika mereka mengungkapkan perasaan emosi, perilaku atau pengalaman mereka di *second account* sosial media instagramnya. Sedangkan dalam urutan ke dua terdapat aspek *intent* dengan presentase sebesar 25,71%, hal tersebut menunjukkan arti bahwa individu tersebut melakukan *self-disclosure* di *second account* sosial media instagram dikarenakan sadar akan tujuan melakukan pengungkapan diri, seperti mereka selalu sadar saat menyampaikan semua perasaan baik emosi maupun pengalaman yang mereka rasakan atau berbagi foto pribadi di *second account* instagramnya.

Tingkat *self-disclosure* pada wanita dewasa awal pengguna *second account* sosial media instagram di UIN Malang mayoritas berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 65,4%. yang artinya bahwa subjek menyadari dan tidak ragu untuk menceritakan atau memposting foto, video di *instagram story* atau *feed* instagram, mereka mengungkapkan dirinya kepada teman-teman yang berada di *second account* instagramnya. Bahkan mereka tidak segan untuk mengupload aktivitas sehari-hari atau bahkan

meluapkan perasaan secara langsung, dan tak jarang mereka juga dapat terbuka dan membagikan sesuatu yang mereka sukai seperti hobi.

Didukung dengan penelitian terdahulu yang memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti saat ini yaitu mayoritas subjek dalam kategori sedang. Hal tersebut didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Devi & Indryawati (2020) berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil yang serupa dengan penelitian ini bahwa tingkat *self disclosure* yang dimiliki oleh subjek penelitian mayoritas berada pada kategori sedang, yang memiliki makna bahwa para subjek telah sadar dan mengerti apa saja informasi yang dapat diungkapkan dan kepada siapa saja informasi tersebut dapat diungkapkan. Selain itu, hal tersebut juga didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Arwa (2021) yang hasil penelitiannya menunjukkan mayoritas kategori sedang, artinya bahwa kemungkinan pengguna *second account* mengungkapkan apa saja yang ingin diungkapkan di instagram, akan tetapi pengguna tetap memiliki kendali atas *self-disclosure* yang dilakukannya tersebut.

Selanjutnya hasil penelitian dari variabel *self-disclosure* ini menunjukkan bahwa terdapat 68 responden atau setara dengan 18,4% wanita dewasa awal pengguna *second account* sosial media instagram di UIN Malang memiliki tingkat *self-disclosure* yang tinggi, yang artinya pengguna *second account* sosial media instagram memiliki rasa nyaman serta aman saat melakukan pengungkapan diri tanpa ada rasa takut dengan *judgement* dari orang lain. Mereka akan membagikan kegiatan sehari-hari melalui *instastory*, baik berupa foto atau video, baik yang bersifat positif maupun negatif, memposting hal-hal yang bersifat tidak jelas, random seperti foto yang tidak terkontrol ekspresinya, foto aib, *screen capture chatting* dengan seseorang, memposting status tentang hal-hal yang bersifat pribadi seperti curahan hati, masalah perasaan dan lain sebagainya. Pengguna *second account* sosial media instagram yang mempunyai *self-*

disclosure yang tinggi akan merasa bebas dan tidak takut untuk mengungkapkan apapun tentang diri mereka.

Hal tersebut di dukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Achmad Zulkifli Adnan (2018) menyatakan bahwa subjek yang memiliki *self-disclosure* yang tinggi maka akan merasa nyaman dan aman untuk mengungkapkan diri di dunia maya mengenai keterbukaan dirinya tentang hal-hal yang personal dan impersonal. Sebaliknya jika seseorang yang memiliki *self-disclosure* yang rendah maka akan cenderung memilih untuk berhati-hati dalam mengungkapkan dirinya di sosial media, mereka akan mengungkapkan diri tentang hal-hal yang bersifat impersonal atau tentang hal-hal tertentu saja. Sehingga mereka akan menyaring terlebih dahulu informasi-informasi yang akan diungkapkan.

Terdapat beberapa aspek yang membuat *self disclosure* berada pada kategori tinggi, sedang, rendah. Salah satunya yaitu kepada siapa informasi tersebut dibagikan, semakin dalam rahasianya yang akan diungkapkan maka akan semakin membutuhkan seseorang yang memiliki rasa percaya yang semakin tinggi pula kepada orang yang akan diberikan informasi tersebut.

3. Hubungan *trust* dengan *self disclosure* pada wanita dewasa awal pengguna *second account* sosial media instagram di UIN Malang

Pada penggunaan media sosial, tingkat kepercayaan atau *trust* individu akan terjadi karena adanya dukungan atau mendapatkan perhatian dari akun lain seperti membalas komentar yang sama, menyukai postingan, mengirimkan pesan, tidak melakukan *judgement* terhadap apapun yang telah di posting oleh individu yang lain dan melakukan interaksi lainnya yang membuat mereka menjadi lebih dekat. Semakin dekat hubungan dengan orang lain, maka akan semakin terbuka dan memudahkan seseorang percaya dengan orang tersebut yang dapat berdampak pada penyebaran informasi. Ashur (dalam Boer & Pratama, 2022).

Pada penelitian ini menggunakan uji korelasi untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien

korelasi (r) serta jenis hubungan antar variabel X dan Y bersifat positif atau negatif. Dalam pengujian ini menggunakan analisis korelasi linier sederhana dengan menggunakan bantuan *software*. Berdasarkan hasil uji korelasi dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan untuk hubungan antara kedua variabel tersebut adalah 0,000 yang artinya nilai signifikansi $< 0,05$. Sehingga kedua variabel tersebut berkorelasi atau terdapat hubungan antara variabel *trust* dengan variabel *self-disclosure*.

Kemudian untuk nilai korelasinya yaitu 0,570 atau setara dengan 57%, nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel *trust* dengan variabel *self-disclosure* memiliki korelasi dengan derajat hubungan pada korelasi sedang dan berhubungan secara positif, yang artinya semakin tinggi *trust* (X) maka akan semakin tinggi pula *self-disclosure* (Y) pada wanita dewasa awal pengguna *second account* sosial media instagram di UIN Malang.

Menurut Johnson & Johnson (dalam Boer & Pratama, 2022) mengatakan bahwa *trust* dibangun melalui pengungkapan diri seseorang, pemikiran, ide, serta perasaan sehingga timbulnya rasa kepercayaan dengan orang lain. Selain itu *trust* dapat terjadi ketika seseorang terlihat nyaman dengan orang lain yang dipercayainya yang dapat mengakibatkan dia lebih mudah dalam menceritakan tentang dirinya kepada orang tersebut. *Trust* merupakan kesediaan untuk menerima resiko terhadap akibat yang menguntungkan ataupun yang merugikan. Lebih khusus lagi, *trust* melibatkan *self disclosure* dan akan secara terbuka menerima serta mendukung individu lain. Pada penelitian-penelitian sebelumnya membuktikan bahwa terdapat hubungan antara *trust* dengan *self disclosure*. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Suryani & Nurwidawati (2016) juga menghasilkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *trust* dengan *self disclosure*.

Menurut Punnyanunt-Carter (dalam Febriani et al., 2021) pengguna situs pertemanan sosial memaparkan informasi mengenai dirinya dengan intensitas yang cukup sering. Individu akan melakukan *self disclosure* kepada orang yang di rasa dekat dan dapat dipercaya guna menjaga

informasi tersebut agar tidak tersebar luas ke khalayak umum, karena dibutuhkannya suatu kedekatan dalam melakukan *self disclosure*. Hal ini sesuai dengan pendapat Derlega yang menyatakan bahwa seseorang atau individu akan lebih terbuka kepada orang dekat dan pada orang yang disukai dari pada orang yang tidak disukai. (Febriani et al., 2021). Sehingga dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang yang melakukan *self-disclosure* salah satu faktornya yaitu adanya kepercayaan (*trust*) pelaku *self-disclosure* kepada orang yang dianggap dapat menerima tentang informasi yang ia sampaikan dan dapat menjaga informasi tersebut.

Terdapat beberapa aspek atau faktor yang dapat mempengaruhi *trust* (kepercayaan) dari suatu individu dengan secara signifikan, seperti pada penelitian Deutsch & Coleman (dalam Batoebara, 2018) adanya predisposisi kepribadian yaitu setiap individu memiliki predisposisi yang berbeda untuk percaya kepada orang lain. Semakin tinggi tingkat predisposisi individu terhadap *trust* maka akan semakin besar pula harapan untuk dapat mempercayai orang lain. Selain itu, terdapat reputasi dan stereotype, meskipun individu tidak mengalami pengalaman secara langsung dengan orang lain, harapan individu dapat terbentuk melalui apa yang dipelajari dari teman ataupun dari apa yang telah didengar. Reputasi orang lain biasanya membentuk harapan yang kuat yang membawa individu untuk melihat elemen untuk *trust* dan *distrust* serta membawa pada pendekatan pada hubungan untuk saling percaya. Selanjutnya terdapat faktor orientasi psikologis, yang menyatakan bahwa individu membangun dan mempertahankan hubungan sosial berdasarkan orientasi psikologisnya. Orientasi ini dipengaruhi oleh hubungan yang terbentuk dan sebaliknya. Dalam artian, agar orientasinya tetap konsisten, maka individu tersebut akan mencari suatu hubungan yang sesuai dengan jiwa mereka. Membangun *trust* pada orang-orang lain merupakan hal yang tidak mudah. Hal tersebut tergantung pada perilaku kita serta kemampuan orang lain untuk *trust* dan mengambil resiko.

Selain *trust* terdapat beberapa aspek atau faktor yang mempengaruhi *self-disclosure* secara signifikan seperti halnya pada penelitian yang telah dilakukan oleh Roesyanto & Erdiansyah (2021) yang menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi serta kepribadian *extraversion* dapat mempengaruhi *self-disclosure* secara signifikan dengan kategori yang tinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian yang berjudul Hubungan *Trust* dengan *Self-Disclosure* pada Wanita Dewasa Awal Pengguna *Second Account* Sosial Media Instagram di UIN Malang maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat *trust* pada wanita dewasa awal pengguna *second account* sosial media instagram di UIN Malang mayoritas berada pada kategori sedang yaitu sebesar 269 subjek dengan persentase 72,7%. Apabila dilihat dari aspek yang terkandung dalam variabel *trust*, aspek emosi menjadi penyumbang presentase tertinggi yaitu 49,02%. Hal tersebut dalam artian seseorang mampu mengelola emosinya dengan baik seperti berusaha untuk tidak menyakiti perasaan orang lain, merasa *second account* instagram merupakan tempat ternyaman untuk mengungkapkan diri, serta merasa bahwa teman yang ada di *second account* sosial media instagramnya memberikan kritikan yang membangun.
2. Tingkat *self disclosure* pada wanita dewasa awal pengguna *second account* sosial media instagram di UIN Malang mayoritas berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 242 subjek dengan persentase 65,4%. yang artinya bahwa subjek menyadari dan tidak ragu untuk menceritakan atau memposting foto, video di *instagram story* atau *feed* instagram, mereka mengungkapkan dirinya kepada teman-teman yang berada di *second account* instagramnya. Bahkan mereka tidak segan untuk mengupload aktivitas sehari-hari atau bahkan meluapkan perasaan secara langsung, dan tak jarang mereka juga dapat terbuka dan membagikan sesuatu yang mereka sukai seperti hobi. Sedangkan apabila dilihat dari hasil analisa berdasarkan aspek yang terkandung dalam variabel *self-disclosure*,

aspek *honesty/ accuracy* menjadi penyumbang tertinggi yaitu 33,57% dalam artian individu jujur dalam mengungkapkan informasi seperti ketika mereka memilih untuk membuka diri di *second account* instagram, postingannya menunjukkan dengan akurat siapa dirinya, mereka juga dapat mengungkapkan dirinya kapan pun mereka ingin di *second account* karena mereka merasa cukup memahami dirinya sendiri. Selain itu, mereka merasa benar-benar sepenuh hati ketika mereka mengungkapkan perasaan emosi, perilaku atau pengalaman mereka di *second account* sosial media instagramnya.

3. Berdasarkan hasil uji korelasi antara *trust* dengan *self-disclosure* diketahui bahwa nilai signifikan untuk hubungan antara kedua variabel tersebut adalah 0,000 yang artinya nilai signifikansi < 0,05. Sehingga kedua variabel tersebut berkorelasi atau terdapat hubungan antara variabel *trust* dengan variabel *self-disclosure*. Kemudian untuk nilai korelasinya yaitu 0,570, nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel *trust* dengan variabel *self-disclosure* memiliki korelasi dengan derajat hubungan pada korelasi sedang dan berhubungan secara positif, yang artinya semakin tinggi *trust* (X) maka akan semakin tinggi pula *self-disclosure* (Y) pada wanita dewasa awal pengguna *second account* sosial media instagram di UIN Malang.

B. Saran

1. Bagi subjek penelitian

Sebagaimana hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran yang dapat digunakan sebagai acuan bagi pengguna *second account* sosial media instagram terkhusus bagi wanita dewasa awal, yaitu :

- 1) Bagi pengguna *second account* sosial media instagram yang akan membangun *trust* sebaiknya mampu untuk

mengelola perilaku berdasarkan pada niat yang baik dari pada yang jahat, bersikap tulus, serta dapat memberikan kepercayaan kepada seseorang yang menceritakan kebenaran tanpa individu tersebut takut akan adanya *judgement*.

- 2) Sebaiknya individu tidak melakukan *self-disclosure* secara berlebihan, dengan mengontrol pengungkapan dirinya baik yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif, serta dapat memahami bagaimana penggunaan sosial media dengan bijak dalam membangun sebuah hubungan.

2. Bagi peneliti berikutnya

Peneliti memiliki keterbatasan atau hambatan dalam proses penelitian ini yaitu peneliti cukup kesulitan dalam mendapatkan data responden yang melalui media online. Sehingga peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya yang hendak meneliti maupun mengembangkan penelitian yang serupa agar lebih memperluas jangkauan responden dengan melalui berbagai macam sosial media maupun secara langsung agar jumlah responden yang didapatkan lebih cepat memenuhi target yang diharapkan. Selain itu, peneliti juga menyarankan melakukan penelitian dari variabel lainnya yang berkontribusi terhadap variabel *self-disclosure* maupun variabel *trust* seperti keterampilan komunikasi, kepribadian *extraversion*, predisposisi kepribadian, reputasi dan stereotype, orientasi psikologis serta mampu untuk menggali lebih dalam mengenai variabel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Zulkifli Adnan, F. H. (2018). Self-Disclosure Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Dan Self-Esteem Pada Remaja Pengguna Media Sosial. *Jurnal Psikologi Sains Dan Profesi*, 2(2).
- Andri, D. (2017). *Hubungan Antara Tingkat Kepercayaan Interpersonal Dengan Pengungkapan diri Remaja Pengguna Media Sosial Online di SMA Negeri 2 Kudus*.
- Annur, C. M. (n.d.). *Ada 91 Juta Pengguna Instagram di Indonesia, Mayoritas Usia Berapa?* <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/15/ada-91-juta-pengguna-instagram-di-indonesia-mayoritas-usia-berapa>
- Ardi, I. I. & Z. (2013). *Self-disclosure is one important aspect of interpersonal communication , which needs to have counseling students as prospective counselor . The ability of the students to perform self-disclosure has an important contribution in achieving academic success. XIII(1)*, 110–117.
- Arwa. (2021). *Hubungan Antara Interpersonal Trust Dengan Self Disclosure Pengguna Second Account Media Sosial Instagram Pada Wanita Dewasa Awal*.
- Batoebara, M. U. (2018). Membangun Trust (Kepercayaan) Pasangan Dengan Melalui Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Warta*, 6(1), 1–17.
- Boer, P. Y., & Pratama, M. (2022). Hubungan Antara Trust Dengan Self Disclosure Pada Remaja Putri Pengguna Tiktok. *Jurnal Psikologi Jambi*, 7(02), 32–38. <https://doi.org/10.22437/jpj.v7i02.22455>
- Budiani, A. N., Fauzi, F., Bantar, G. Y., & Vioga, M. (2023). Gambaran Self disclosure Pengguna Second account Instagram (Studi Fenomenologi Self disclosure Pengguna Second account Instagram Pada Dewasa Awal). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 17238–17243.
- David Johnson, F. J. (2014). *Joining Together Group Theory and Group Skills*. 643.

- Devi, E., & Indryawati, R. (2020). *Trust Dan Self-Disclosure Pada Remaja Pengguna Instagram*. 13(100).
- Devito, J. A. (2011). *Pengantar Komunikasi Antar Manusia edisi kelima*. 1–23.
- DeVito, J. A. (1997). *The Interpersonal Communication Book (Fifth Edition)*.
- Elintia Devi, R. I. (2020). Trust Dan Self- Disclosure Pada Remaja Putri Pengguna Instargram. *Jurnal Psikologi*, 13(2).
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35760/psi.2020.v13i2.3017>
- Erzed, N. (n.d.). *Materi Pertemuan Ol-56 Statistik 2 Universitas Esa Unggul*.
- Fadjarajani, S., Rosali, E. S., Patimah, S., Liriwati, F. Y., Nasrullah, Sriekaningsih, A., Daengs, A., Pinem, R. J., Harini, H., Sudirman, A., Ramlan, Falimu, Safriadi, Nurdiyani, N., Lamangida, T., Butarbutar, M., Wati, N. M. N., Rahmat, A., Citriadin, Y., ... Nugraha, M. S. (2020). Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner. In *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*.
- Fauzia, A. Z., Maslihah, S., & Ihsan, H. (2019). Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Self-Disclosure Pada Dewasa Awal Pengguna Media Sosial Instagram Di Kota Bandung. *Journal of Psychological Science and Profession*, 3(3), 151. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v3i3.23434>
- Febriani, S., Candra, I., & Nastasia, K. (2021). Hubungan antara Intimate Friendship dengan Self Disclosure pada Siswa Kelas XI SMA N 4 Kota Padang Pengguna Media Sosial Instagram. *Psyche 165 Journal*, 14(2), 130–138. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v14i2.27>
- Firual, A. R., & Hariyadi, S. (2022). Pengaruh Interpersonal Trust dan Intimate Friendship Terhadap Self-Disclosure Generasi Z Pengguna Twitter. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 11(1), 44–52. <https://doi.org/10.15294/sip.v11i1.61552>
- Gainau, M. B. (n.d.). Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Siswa Dalam Perspektif

- Budaya Dan Implikasinya Bagi Konseling. *Peer-Reviewed Scientific e-Journal*, 1–18.
- Indriyani, V. R. (2018). *Pengungkapan diri siswa di media sosial instagram (studi deskriptif terhadap siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kuningan tahun ajaran 2017/2018)*.
- Khanna, D. (2015). Psychology behind Clandestine Affairs in an Interpersonal Romantic Liaison. *OALib*, 02(09), 1–4. <https://doi.org/10.4236/oalib.1101870>
- Maria Ulfa Batoebara. (2018). Membangun Trust (Kepercayaan) Pasangan Dengan Melalui Komunikasi Interpersonal. *Warta*.
- Mokalu, V. R., & Boangmanalu, C. V. J. (2021). Teori Psikososial Erik Erikson: Implikasinya Bagi Pendidikan Agama Kristen Di Sekolah. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 12(2), 180–192. <https://doi.org/10.31932/ve.v12i2.1314>
- Muhammad Rifky Hasan. (2016). Motif Diversi Dan Self-Disclosure Pada Mahasiswa Pengguna Instagram. *Revista CENIC. Ciencias Biológicas*, 152(3), 28.
- Nabila, A. D. (2018). Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.7 No.2. *Calyptra*, 2(2), 1–12.
- Nainggolan, V., Randonuwu, S. A., & Waleleng, G. J. (2018). Peranan Media Sosial Instagram dalam Interaksi Sosial Antar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Unsrat Manado. *Jurnal Acta Diurna*, 7(4), 1–15. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/22022>
- Oliver, J. (2013). The Marital Self-Disclosure Questionnaire: A Validation Study. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Paputungan, F. (2023). Karakteristik Perkembangan Masa Dewasa Awal Developmental Characteristics of Early Adulthood. *Media Online) Journal of*

Education and Culture (JEaC), 3(1), 2986–1012.

- Pohan, F. A., & Dalimunthe, H. A. (2017). Hubungan Intimate Friendship dengan Self-Disclosure pada Mahasiswa Psikologi Pengguna Media Sosial Facebook. *Jurnal Diversita*, 3(2), 15. <https://doi.org/10.31289/diversita.v3i2.1256>
- Pramesti, C. S. L., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh Anonimitas Terhadap Self Disclosure Pada Generasi Z Di Twitter. *Penelitian Psikologi*, 9(5).
- Putri, M. L., Sutjipto, V. W., Sary, M. P., Firdausah, L., & Amarawati, Y. P. (2021). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Informasi Penyebaran Dakwah Kepada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta. *Kinesik*, 8(3), 284–296. <https://doi.org/10.22487/ejk.v8i3.204>
- Putri, S. I. N., Selvy, Roles, G. H., & Ellen, A. (2019). Pengaruh Rekrutmen Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Budi Raya Perkasa. *Jurnal Maznajemen*, 5(1), 71–80.
- R, J. I. R. J. I. (2016). *Wanita Lebih Doyan Main Instagram Ketimbang Pria*. <https://www.liputan6.com/tekno/read/2412338/wanita-lebih-doyan-main-instagram-ketimbang-pria>
- Rempel, J. K., Holmes, J. G., & Zanna, M. P. (1985). Trust in Close Relationships. *Journal of Personality and Social Psychology*, 49(1), 95–112. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.49.1.95>
- Riyanto, A. D. (2022). *Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2022*. 11. <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/>
- Roesyanto, M., & Erdiansyah, R. (2021). Pengaruh Hubungan Self Disclosure dan Kepribadian Extraversion terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Young Worker di Jakarta. *Koneksi*, 5(2), 353. <https://doi.org/10.24912/kn.v5i2.10350>
- Rotenberg, K. J. (2010). *Interpersonal Trust During Childhood and Adolescence*.
- Sari, L. T. (2019). Perbedaan Penggunaan Facebook dan Instagram terhadap

- Perilaku Seks Bebas Remaja Usia 15-17 Tahun. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(1), 093–100. <https://doi.org/10.26699/jnk.v6i1.art.p093-100>
- Septiani, D., Azzahra, P. N., Wulandari, S. N., & Manuardi, A. R. (2019). Self Disclosure Dalam Komunikasi Interpersonal: Kesetiaan, Cinta, Dan Kasih Sayang. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 2(6), 265. <https://doi.org/10.22460/fokus.v2i6.4128>
- Sheldon, P., & Pecchioni, L. (2014). Comparing relationships among self-disclosure, social attraction, predictability and trust in exclusive facebook and exclusive face-to-face relationships. *American Communication Journal*, 16(2), 1–14.
- Shurur, M. (2015). *Hubungan Antara Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Dan Intensi Memanfaatkan Layanan Bimbingan Konseling Terhadap Perilaku Agresif*. 3(4), 373–386.
- Sophie E. Tait, D. J. (2015). Hello Stranger!: Trust and Self-Disclosure Effects on Online Information Sharing. *International Journal. Of Cyber Behavior, Psychology and Learning (IJCPL)*, 5, 42–55. <https://www.igi-global.com/gateway/issue/185236/>
- Steven M. Harris, C. A. D. & M. M. (1999). *Contemporary Family Therapy*. 21((3)), 405–415. <https://doi.org/https://doi.org/10.1023/a:1021968517320>
- Sugeng. (2014). Validitas dan Reliabilitas Penelitian Dilengkapi Analisis dengan NVIVO, SPSS, dan AMOS. In *Metode Penelitian Pendidikan Matematika*.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.
- Suryani, A., & Nurwidawati, D. (2016). Self Disclosure dan Trust Pada Pasangan Dewasa Muda yang Menikah dan Menjalani Hubungan Jarak Jauh. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 7(1), 9. <https://doi.org/10.26740/jptt.v7n1.p9-15>

- Wei, M., Russell, D. W., & Zakalik, R. A. (2005). Adult attachment, social self-efficacy, self-disclosure, loneliness, and subsequent depression for freshman college students: A longitudinal study. *Journal of Counseling Psychology*, 52(4), 602–614. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.52.4.602>
- Wheless, Lawrence R, Grotz, J. (1976). Conceptualization and Measurement of Reported Self-Disclosure. *Human Communication Research*, 2(4), 338–346. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2958.1976.tb00494.x>
- Zainaro, M. A., & Isnainy, U. C. A. S. (2024). Dampak Sosial Value Terhadap Trust Preseptor Mahasiswa Keperawatan. *Malahayati Nursing Journal*, 6(2), 856–871.

LAMPIRAN

344

Wheeless and Grotz

TABLE 3
Self-Disclosure Scales

Scale Item*	Loaded on	
	Orthogonal	Oblique
<u>Intended Disclosure Factor</u>		
1. When I wish, my self-disclosures are always accurate reflections of who I really am.	X	X
2. When I express my personal feelings, I am always aware of what I am doing and saying.	X	X
3. When I reveal my feelings about myself, I consciously intend to do so.	X	X
<u>Amount Factor</u>		
4. I do not often talk about myself.**	X	X
5. My statements of my feelings are usually brief.	X	X
6. My conversation lasts the least time when I am discussing myself.	X	X
7. Only infrequently do I express my personal beliefs and opinions.		X
<u>Positive-Negative Factor</u>		
8. I usually disclose positive things about myself.	X	X
9. On the whole, my disclosures about myself are more negative than positive.	X	X
<u>Honesty-Accuracy Factor</u>		
10. I cannot reveal myself when I want to because I do not know myself thoroughly enough.	X	X
11. I am often not confident that my expression of my own feelings, emotions, and experiences are true reflections of myself.	X	X
12. I am not always honest in my self-disclosures.	X	
13. I do not always feel completely sincere when I reveal my own feelings, emotions, behaviors, or experiences.	X	X
<u>Control of General Depth Factor</u>		
14. I intimately disclose who I really am, openly and fully in my conversation.	X	X
15. Once I get started, my self-disclosures last a long time.	X	X
16. I typically reveal information about myself without intending to.	X	X

Skala *Self-Disclosure* yang Sudah Dinilai Oleh Ahli Bahasa

Alat Ukur *Self-Disclosure*

Skala Aitem Terjemahan	Skala <i>Self-Disclosure</i> Yang Sudah Dinilai Oleh Ahli Bahasa	Aspek
Ketika saya menginginkannya, pengungkapan diri saya selalu merupakan cerminan akurat dari siapa saya sebenarnya.	Saat saya memilih untuk membuka diri, ekspresi diri saya selalu menunjukkan dengan akurat siapa saya	<i>Intent Disclose Factor</i>
Ketika saya mengungkapkan perasaan pribadi saya, saya selalu menyadari apa yang saya lakukan dan katakan	saya selalu menyadari tindakan dan kata-kata yang saya lakukan ketika saya menyampaikan perasaan pribadi	
Ketika saya mengungkapkan perasaan saya tentang diri saya sendiri, saya secara sadar berniat untuk melakukannya.	Ketika saya mengungkapkan perasaan saya tentang diri saya sendiri, saya melakukannya dengan niat yang sadar	
Saya tidak sering berbicara tentang diri saya sendiri.	Saya tidak sering berbicara tentang diri saya sendiri	<i>Amount factor</i>
Pernyataan saya tentang perasaan saya biasanya singkat.	Pernyataan saya tentang perasaan saya biasanya singkat	
Percakapan saya berlangsung paling singkat ketika saya sedang membahas diri saya sendiri.	Percakapan saya berlangsung paling singkat ketika saya sedang membahas diri saya sendiri	
Percakapan saya berlangsung paling singkat ketika saya sedang membahas diri saya sendiri.	Saya jarang mengungkapkan keyakinan dan pendapat pribadi saya	
Jarang sekali saya mengungkapkan keyakinan dan pendapat pribadi saya dan pendapat saya.	Jarang sekali saya mengungkapkan keyakinan dan pendapat pribadi saya dan pendapat saya	<i>Positive-Negative factor</i>

Saya biasanya mengungkapkan hal-hal yang positif tentang diri saya sendiri	Saya biasanya mengungkapkan hal-hal yang positif tentang diri saya sendiri	
Saya tidak dapat mengungkapkan diri saya ketika saya ingin karena saya tidak cukup mengenal diri saya secara menyeluruh	Saya tidak dapat mengungkapkan diri saya kapan pun saya ingin, karena saya tidak mengenal diri saya dengan cukup baik	<i>Honesty/Accuracy Factor</i>
Saya sering tidak yakin bahwa ungkapan saya tentang perasaan, emosi, dan pengalaman saya adalah cerminan diri saya yang sebenarnya.	Saya sering tidak yakin apakah ekspresi perasaan, emosi dan pengalaman saya benar-benar mencerminkan diri saya	
Saya tidak selalu jujur dalam pengungkapan diri saya.	Saya tidak selalu jujur dalam mengungkapkan diri saya	
Saya tidak selalu merasa benar-benar tulus ketika saya mengungkapkan perasaan, emosi, perilaku, atau pengalaman saya sendiri.	Saya tidak selalu merasa benar-benar tulus ketika saya mengungkapkan perasaan emosi, perilaku, atau pengalaman saya sendiri.	
Saya mengungkapkan siapa diri saya yang sebenarnya, secara terbuka dan penuh dalam percakapan saya.	Saya mengungkapkan siapa diri saya yang sebenarnya, secara terbuka dalam percakapan saya.	<i>Control of General Depth</i>
Begitu saya memulai, pengungkapan diri saya bertahan lama	Begitu saya bercerita tentang keterbukaan diri, saya cenderung bercerita dengan waktu yang lama.	
Saya biasanya mengungkapkan informasi tentang diri saya tanpa sengaja	Saya biasanya mengungkapkan informasi tentang diri saya tanpa bermaksud	

DEFINISI SELF-DISCLOSURE

Suatu aktivitas individu untuk membagikan informasi kepada orang lain tentang dirinya yang meliputi kegiatan, perasaan, sikap, ide, gagasan dan lain sebagainya sehingga terjalannya suatu interaksi.

KISI ASPEK DAN INDIKATOR

No	Aspek	Indikator
1.	<i>Intent Disclose Factor</i>	Sadar tujuan melakukan pengungkapan diri
2.	<i>Amount factor</i>	Frekuensi dalam pengungkapan diri
3.	<i>Positive-Negative factor</i>	Pengungkapan diri yang bersifat negatif
		Pengungkapan diri yang bersifat positif
4.	<i>Honesty/Accuracy Factor</i>	Jujur dalam mengungkapkan informasi
5.	<i>Control of General Depth</i>	Menceritakan mengenai dirinya pribadi

ALAT UKUR SELF-DISCLOSURE

No.	Skala item asli berbahasa inggris	Skala item terjemahan	Terjemahan ahli bahasa inggris	Aspek
1.	When I wish, my self-disclosure are always accurate reflections of who I really am	Ketika saya menginginkannya, pengungkapan diri saya selalu merupakan cerminan akurat dari siapa saya sebenarnya	Saya selalu menunjukkan dengan akurat siapa saya saat saya memilih untuk membuka diri atau mengekspresikan diri saya	Intent disclose factor
2.	When I express my personal feeling, I am always aware of what I am doing and saying	Ketika saya mengungkapkan perasaan pribadi saya, saya selalu menyadari apa yang saya lakukan dan katakan	Saya selalu menyadari tindakan dan kata-kata yang saya lakukan ketika saya menyampaikan perasaan pribadi	
3.	When I reveal my feelings about myself, I consciously intend to do so	Ketika saya mengungkapkan perasaan saya tentang diri saya sendiri, saya secara sadar berniat untuk melakukannya.	Saya melakukannya dengan niat yang sadar ketika saya mengungkapkan perasaan saya tentang diri saya sendiri	
4.	I do not often talk about myself	Saya tidak sering berbicara tentang diri saya sendiri	Saya tidak sering berbicara tentang saya sendiri	
5.	My statement of my feelings are usually brief	Pernyataan saya tentang perasaan	Pernyataan tentang perasaan saya biasanya singkat	

		saya biasanya singkat		
6.	My conversation last time when I am discussing my self	Percakapan saya berlangsung paling singkat ketika saya sedang membahas diri saya sendiri	Percakapan saya berakhir ketika saya sedang menyinggung diri saya sendiri	
7.	Only infrequently do I express my personal beliefs and opinions	Percakapan saya berlangsung paling singkat ketika saya sedang membahas diri saya sendiri	Saya jarang mengungkapkan keyakinan dan pendapat pribadi saya	
8.	I usually disclose positive things about my self	Jarang sekali saya mengungkapkan keyakinan dan pendapat pribadi saya dan pendapat saya	Jarang sekali saya mengungkapkan keyakinan positif saya dan perihal diri saya sendiri	Positive-negative factor
9.	On the whole, my disclosures about my self are more negative than positive	Saya biasanya mengungkapkan hal-hal yang positif tentang diri saya sendiri	Saya biasanya mengungkapkan hal-hal yang positif tentang diri saya sendiri dari pada segala sesuatu yang negatif secara umum	
10.	I cannot reveal my self when I want to because I do not know myself thoroughly enough	Saya tidak dapat mengungkapkan diri saya ketika saya ingin karena saya tidak cukup mengenal diri saya secara menyeluruh	Saya tidak dapat mengungkapkan diri saya kapan pun saya inginkan karena saya kurang mengenal diri saya dengan cukup baik	Honesty / accuracy factor
11.	I am often not confident that my expression of my own feelings, emotions, and experiences are true reflection of myself	Saya sering tidak yakin bahwa ungkapan saya tentang perasaan, emosi, dan pengalaman saya adalah cerminan diri saya yang sebenarnya	Saya sering tidak yakin apakah ekspresi perasaan, emosi, dan pengalaman saya benar-benar mencerminkan diri saya	
12.	I am not always honest in my self-disclosure	Saya tidak selalu jujur dalam pengungkapan diri saya	Saya tidak selalu jujur dalam pengungkapan diri saya	
13.	I do not always feel completely sincere when I reveal my own feelings, emotions,	Saya tidak selalu merasa benar-benar tulus ketika saya mengungkapkan perasaan emosi, perilaku atau	Saya tidak selalu merasa benar-benar tulus ketika saya mengungkapkan perasaan emosi, perilaku atau pengalaman saya sendiri	

	behaviors, or experiences	pengalaman saya sendiri		
14.	I intimately disclose who I really am, openly and fully in my conversation	Saya mengungkapkan siapa diri saya yang sebenarnya, secara terbuka dan penuh dalam percakapan saya	Saya mengungkapkan siapa diri saya yang sebenarnya secara terbuka dan sepenuhnya di dalam percakapan saya	Control of general depth
15.	Once I get started, my self-disclosure lasts a long time	Begitu saya memulai, pengungkapan diri saya bertahan lama	Sekali saya memulai berbicara dengan terbuka, saya cenderung menghabiskan waktu yang lama	
16.	I typically reveal information about my self without intending to	Saya biasanya mengungkapkan informasi tentang diri saya tanpa sengaja	Saya cenderung mengungkapkan informasi diri tanpa niat	

Malang,2024

Mengetahui

Ahli bahasa



Muchamad Adam Basori, MA (TESOL)

Skala Modifikasi

Alat Ukur *Self-Disclosure* (Wheless 1986) : 16 aitem

Skala Modifikasi	UNFAV	FAV	Aspek
Saat saya memilih untuk membuka diri di second account instagram, postingan saya menunjukkan dengan akurat siapa saya		F	<i>Intent Disclose Factor</i>
Saya selalu sadar saat menyampaikan perasaan / berbagi foto pribadi saya di second account instagram		F	
Saya sadar mengungkapkan perasaan, baik emosi maupun pengalaman yang saya rasakan di second account instagram		F	
fSaya jarang menceritakan diri saya secara detail di second account instagram	UF		<i>Amount factor</i>
Saya sering membuat snapgram tentang diri saya di second account instaram		F	
saya bisa menghabiskan waktu yang lama untuk mengobrol / chatting dengan teman (followers) di second account instagram		F	
saya jarang membuat snapgram tentang diri saya di second account instagram	UF		
Saya jarang sekali mengungkapkan kegaluan saya di second account instagram		F	<i>Positive-negative factor</i>
Saya terbiasa menceritakan hal-hal yang positif tentang diri saya di second account instagram		F	
Saya tidak bisa mengungkapkan diri saya kapan pun saya ingin di second account instagram, karena saya merasa kurang memahami diri saya sendiri	UF		<i>Honesty / accuracy faktor</i>
Saya tidak yakin bahwa ekspresi perasaan, emosi, dan pengalaman yang saya ceritakan di media sosial benar mengungkapkan diri saya	UF		
Saya selalu jujur mengungkapkan diri saya di second account Instagram		F	
Saya merasa tidak benar-benar sepenuh hati ketika saya mengungkapkan perasaan emosi, perilaku atau pengalaman saya sendiri di second account instagram	UF		
Saya mengungkapkan siapa diri saya yang sebenarnya, secara terbuka di second account instagram		F	

Begitu saya bercerita tentang diri saya, saya cenderung sering menceritakannya di second account instagram		F	<i>Control of general depth</i>
Saya tidak suka mengungkapkan apa oun yang saya alami di second account instagram	UF		

LEMBAR PROFESSIONAL JUDGEMENT ALAT UKUR

SKALA *TRUST*

1. Definisi operasional

Trust adalah keyakinan dan keinginan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang untuk percaya, menerima dan menghargai segala perilaku, dan kemampuan dari individu lain berdasarkan keterandalan, emosi dan kejujuran yang dimiliki oleh seorang individu tersebut. Adapun aspek menurut teori rottenbarg (2010) aspek *trust* dibagi menjadi keterandalan (*reliability*), emosi (*emotion*) dan kejujuran (*honesty*).

2. Skala yang digunakan

- a. Adaptasi (-)
- b. Modifikasi (-)
- c. Buat sendiri (✓)

3. Jumlah aitem

Jumlah aitem pada skala *trust* berjumlah 40

4. Format respon

Format respon yang digunakan untuk mengisi skala *trust* terdiri dari 4 alternatif jawaban, yaitu :

- a. SS (Sangat Setuju)
- b. S (Setuju)
- c. TS (Tidak Setuju)
- d. STS (Sangat Tidak Setuju)

5. Penilaian setiap butir aitem

Petunjuk :

Pada bagian ini saya memohon kepada bapak / ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan (aitem) di dalam skala ini dengan memberikan tanda *checklist* (✓).

Bapak / ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan komponen yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu jawaban yang disediakan yaitu : (R) relevan, (KR) kurang relevan, atau (TR) tidak relevan.

Jika bapak / ibu menilai aitem tersebut relevan dengan aspek atau indikator maka bapak / ibu diharapkan mencentang pada kolom R.

Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

di fungsikan - dalam
Kalkulasi kerja yg operasional.

Aspek	Indikator	Aitem pernyataan	Alternatif jawaban			Saran
			R	KR	TR	
Keterandalan (reliability)	Menepati janji	Teman di second account instagram saya berjanji tidak menyebarkan postingan / story saya tanpa seizin saya (F)				
		Teman di second account instagram saya hanya bisa berjanji di second account media sosial tanpa membuktikannya (UF)				
		Teman saya sering melanggar apa yang telah ia katakan di second account media sosial instagram (UF)				
		Saya merasa teman di second account instagram saya akan selalu menepati janjinya (F)				
	Memenuhi kata-kata	Saya merasa teman di second account instagram saya bisa diandalkan (F)				
		Ketika saya memiliki sebuah masalah dan menceritakannya di second account instagram, teman di second account instagram saya akan memberikan solusi (F)				
		Saya merasa teman di second account instagram saya				

		tidak bisa membuktikan apa yang telah disampaikan di second accountnya (UF)				
		Saya tidak bisa mengandalkan ^{teman} teman di second account instagram saya dalam situasi apapun (UF)				
Emosi (emotional)	Tidak menyakiti perasaan orang lain	Saya merasa teman di second account instagram saya tidak akan menghakimi saya atas postingan / story yang saya upload (F)				afan. menema selma. Postnya juga.
		Saya merasa teman di second account instagram saya <u>tidak akan</u> menjelek-jelekan saya di media sosial maupun di kehidupan nyata (F)				ully borzen
		Teman di second account instagram saya menyakiti perasaan saya dengan membagikan kekurangan / kelemahan yang saya miliki di media sosial lainnya (UF)				
		Saya yakin teman di second account instagram saya dapat membagikan / menyampaikan suatu hal yang dapat menyakiti perasaan saya (UF)				

teman. 16 lebih

	Tempat untuk mengungkapkan perasaan	Saya merasa teman di second account instagram saya tidak bersedia untuk memberikan kekuatan dan dukungan (UF)				
		Saya merasa teman di second account instagram saya dapat menerima saya dalam kondisi apapun itu (F)				
		Ketika saya mengungkapkan apa yang saya rasakan, teman di second account instagram saya selalu memberikan dukungan dan respon yang positif (F)				
		Ketika saya bercerita di second account media sosial instagram, saya tidak yakin saya bahwa teman di second account akan memberikan respon yang positif (UF)				ragu.
	Dapat dipercaya	Teman di second account instagram saya terbukti tidak dapat dipercaya (UF)				
		Saya selalu menjaga cerita berupa story maupun postingan yang di bagikan oleh teman saya di second account instagram (F)				
		Saya tidak percaya bahwa teman di second account instagram saya				

		akan memberikan respon yang positif atas apa yang saya upload di second account instagram saya (UF)				
		Saya merasa teman di <i>second account</i> instagram saya dapat dipercaya jika saya memberi tahu permasalahan yang saya hadapi baik melalui <i>story</i> / postingan maupun <i>direct message</i> (DM) (F)				
teman-teman	Memberikan kritikan yang membangun	Teman di second account instagram saya selalu mengkritik dengan menggunakan kata-kata yang kurang baik di bagian fitur komentar pada postingan saya (UF)				
		Terbukti teman di second account instagram saya selalu menasehati dan mengkritik saya dengan cara yang baik dan secara personal / by <i>direct message</i> (DM) (F)				
		Teman di second account instagram saya memberi kritikan yang dapat mengembangkan pemikiran saya ke arah yang lebih positif (F)				
		Setiap kali saya membuat kesalahan dalam bermedia sosial, teman di second account				

		instagram saya memberikan kritikan yang dapat menjatuhkan mental saya (UF)				
	Menghindari tindakan yang dapat menimbulkan rasa malu	Teman di second account instagram saya membagikan foto aib saya di media sosial lainnya (UF)				
		Teman di second account instagram saya melakukan sesuatu yang tidak saya sukai @mempermalukan dengan judgement saya di fitur komentar instagram (UF)				→ itu jelek 2 aku pikir salah sct.
		Teman di second account instagram saya mengupload story foto saya yang bagus (F)				
		Teman di second account instagram saya tidak akan menceritakan tingkah laku / perbuatan saya yang kurang baik (F)				
Kejujuran (Honesty)	Mengelola perilaku berdasarkan pada niat yang baik dari pada niat yang jahat	Saya berharap teman di second account instagram saya menyampaikan suatu hal yang berkaitan dengan saya yang sebenarnya meskipun itu akan menyakiti hati saya (F)				
		Saya merasa teman di second account instagram saya memiliki niat yang				

		baik, meskipun yang dilakukannya terlihat memaksa (F)				
		Teman di second account instagram saya menceritakan hal yang tidak benar tentang saya di media sosial (UF)				
		Saya merasa teman di second account instagram saya selalu menceritakan kelemahan saya pada teman yang lainnya (UF)				
	Bersikap tulus	Ketika saya membuat story keadaan yang kurang baik di second account instagram (seperti sedang mengalami musibah), teman saya selalu bersedia membantu saya dengan ikhlas (F)				
		Saya merasa teman di second account instagram saya selalu bersikap baik di media sosial maupun di kehidupan nyata (F)				
		Saya merasa teman di second account instagram saya memiliki niatan yang kurang baik pada saya dengan membagikan kembali postingan saya di media sosial lainnya (UF)				
		Teman di second account instagram saya selalu bersikap				

		pamrih setelah membantu saya dalam menyelesaikan masalah di media sosial (UF)				
	Memberi kepercayaan kepada seseorang yang menceritakan kebenaran	Saya tidak akan menyebarkan kembali postingan / apapun itu yang telah di bagikan oleh teman saya di second account instagram (F)				
		Saya tidak akan melakukan <i>judgement</i> kepada teman yang menceritakan atau menyampaikan suatu kebenaran di second account instagram (F)				
		Saya akan melakukan judgement kepada teman di second account instagram yang menyampaikan suatu kebenaran yang bersifat negatif (UF)				
		Saya akan menceritakan kembali apa yang telah dibagikan di second account instagram teman saya (UF)				

Catatan :

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....

.....

.....

2. Bahasa

.....

3. Jumlah aitem

.....

Malang, 03 Mei 2024

Narasumber



Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si., Psikolog

Saran:

1. Melakukan check. Hal. Teori Rotenburg yg asli
2. Menjadikan "Secured Account" sebagai awal yang di sampaikan di Pengantar, sehingga tidak dilulangi pada tiap item
3. Indikator perlu di tuangkan dalam kalimat kerja yang operasional... ex: mempunyai Keahlian...

**LEMBAR PROFESSIONAL JUDGEMENT ALAT UKUR
SKALA TRUST**

1. Definisi operasional

Trust adalah keyakinan dan keinginan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang untuk percaya, menerima dan menghargai segala perilaku, dan kemampuan dari individu lain berdasarkan keterandalan, emosi dan kejujuran yang dimiliki oleh seorang individu tersebut. Adapun aspek menurut teori rottenbarg (2010) aspek *trust* dibagi menjadi keterandalan (*reliability*), emosi (*emotion*) dan kejujuran (*honesty*)

2. Skala yang digunakan

- a. Adaptasi (-)
- b. Modifikasi (-)
- c. Buat sendiri (✓)

3. Jumlah aitem

Jumlah aitem pada skala *trust* berjumlah 40

4. Format respon

Format respon yang digunakan untuk mengisi skala *trust* terdiri dari 4 alternatif jawaban, yaitu :

- a. SS (Sangat Setuju)
- b. S (Setuju)
- c. TS (Tidak Setuju)
- d. STS (Sangat Tidak Setuju)

5. Penilaian setiap butir aitem

Petunjuk :

Pada bagian ini saya memohon kepada bapak / ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan (aitem) di dalam skala ini dengan memberikan tanda *checklist* (✓). Bapak / ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan komponen yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu jawaban yang disediakan yaitu : (R) relevan, (KR) kurang relevan, atau (TR) tidak relevan.

Jika bapak / ibu menilai aitem tersebut relevan dengan aspek atau indikator maka bapak / ibu diharapkan mencentang pada kolom R.

Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

Aspek	Indikator	Aitem pernyataan	Alternatif jawaban			Saran
			R	K R	T R	
Keterandalan (reliability)	Menepati janji	Teman di second account instagram saya berjanji tidak menyebarkan postingan / story saya tanpa seizin saya (F)	v			
		Teman di second account instagram saya hanya bisa berjanji di second account media sosial tanpa membuktikannya (UF)	v			
		Teman saya sering melanggar apa yang telah ia katakan di second account media sosial instagram (UF)	v			
		Saya merasa teman di second account instagram saya akan selalu menepati janjinya (F)	v			
	Memenuhi kata-kata	Saya merasa teman di second account instagram saya bisa diandalkan (F)	v			
		Ketika saya memiliki sebuah masalah dan menceritakannya di second account	v			

		instagram, teman di second account instagram saya akan memberikan solusi (F)				
		Saya merasa teman di second account instagram saya tidak bisa membuktikan apa yang telah disampaikan di second accountnya (UF)	v			
		Saya tidak bisa mengandalkan teman di second account instagram saya dalam situasi apapun (UF)	v			
Emosi (emotional)	Tidak menyakiti perasaan orang lain	Saya merasa teman di second account instagram saya tidak akan menghakimi saya atas postingan / story yang saya upload (F)	v			
		Saya merasa teman di second account instagram saya tidak akan menjelek-jelekan saya di media sosial maupun di kehidupan nyata (F)	v			
		Teman di second account instagram saya menyakiti perasaan saya	v			

		dengan membagikan kekurangan / kelemahan yang saya miliki di media sosial lainnya (UF)				
		Saya yakin teman di second account instagram saya dapat membagikan / menyampaikan suatu hal yang dapat menyakiti perasaan saya (UF)	v			
	Tempat untuk mengungkapkan perasaan	Saya merasa teman di second account instagram saya tidak bersedia untuk memberikan kekuatan dan dukungan (UF)	v			
		Saya merasa teman di second account instagram saya dapat menerima saya dalam kondisi apapun itu (F)	v			
		Ketika saya mengungkapkan apa yang saya rasakan, teman di second account instagram saya selalu memberikan dukungan dan respon yang positif (F)	v			
		Ketika saya bercerita di second account	v			

		media sosial instagram, saya tidak yakin bahwa teman di second account akan memberikan respon yang positif (UF)				
	Dapat dipercaya	Teman di second account instagram saya terbukti tidak dapat dipercaya (UF)	v			
		Saya selalu menjaga cerita berupa story maupun postingan yang di bagikan oleh teman saya di second account instagram (F)	v			
		Saya tidak percaya bahwa teman di second account instagram saya akan memberikan respon yang positif atas apa yang saya upload di second account instagram saya (UF)	v			Indikator 'dapat dipercaya' sebaiknya tidak ditulis semuanya dengan kata 'percaya/tidak percaya' dalam item. Sebaiknya digunakan kata lain yang serupa atau digambarkan dengan kalimat yang semakna
		Saya merasa teman di <i>second account</i> instagram saya dapat dipercaya jika saya memberi tahu permasalahan	v			

		yang saya hadapi baik melalu <i>story</i> / postingan maupun <i>direct message</i> (DM) (F)				
	Memberikan kritikan yang membangun	Teman di second account instagram saya selalu mengkritik dengan menggunakan kata-kata yang kurang baik di bagian fitur komentar pada postingan saya (UF)	v			Meski reelvan, sebaiknya kata mengkritik diganti yang semakna atau dijabarkan dg kalimat dengan makna serupa
		Terbukti teman di second account instagram saya selalu menasehati dan mengkritik saya dengan cara yang baik dan secara personal / by <i>direct message</i> (DM) (F)	v			
		Teman di second account instagram saya memberi kritikan yang dapat mengembangkan pemikiran saya ke arah yang lebih positif (F)	v			
		Setiap kali saya membuat kesalahan dalam bermedia sosial, teman di second account instagram saya	v			

		memberikan kritikan yang dapat menjatuhkan mental saya (UF)				
	Menghindari tindakan yang dapat menimbulkan rasa malu	Teman di second account instagram saya membagikan foto aib saya di media sosial lainnya (UF)	v			
		Teman di second account instagram saya melakukan sesuatu yang tidak saya sukai dan mempermalukan dengan judgement saya di fitur komentar instagram (UF)	v			Meski relevan tapi kalimatnya terlalu panjang dan isinya dapat dipecah menjadi dua kalimat. Melakukan sesuatu yang tdk disukai dan menjudge itu dua hal berbeda
		Teman di second account instagram saya mengupload story foto saya yang bagus (F)	v			
		Teman di second account instagram saya tidak akan menceritakan tingkah laku / perbuatan saya yang kurang baik (F)	v			
Kejujuran (Honesty)	Mengelola perilaku berdasarkan pada niat yang baik dari pada niat yang jahat	Saya berharap teman di second account instagram saya menyampaikan suatu hal yang berkaitan dengan saya	v			Meski relevan, kalimat terlalu panjang

		yang sebenarnya meskipun itu akan menyakiti hati saya (F)				
		Saya merasa teman di second account instagram saya memiliki niat yang baik, meskipun yang dilakukannya terlihat memaksa (F)	v			
		Teman di second account instagram saya menceritakan hal yang tidak benar tentang saya di media sosial (UF)	v			
		Saya merasa teman di second account instagram saya selalu menceritakan kelemahan saya pada teman yang lainnya (UF)	v			
	Bersikap tulus	Ketika saya membuat <i>story</i> keadaan yang kurang baik di second account instagram (seperti sedang mengalami musibah), teman saya selalu bersedia membantu saya dengan ikhlas (F)				
		Saya merasa teman di second account instagram saya selalu bersikap				

		baik di media sosial maupun di kehidupan nyata (F)			
		Saya merasa teman di second account instagram saya memiliki niatan yang kurang baik pada saya dengan membagikan kembali postingan saya di media sosial lainnya (UF)	v		Tulus dan niat baik itu berbeda
		Temannya di second account instagram saya selalu bersikap pamrih setelah membantu saya dalam menyelesaikan masalah di media sosial (UF)	v		Meski relevan, kata berwarna merah kurang jelas untuk difahami
	Memberi kepercayaan kepada seseorang yang menceritakan kebenaran	Saya tidak akan menyebarkan kembali postingan / apapun itu yang telah di bagikan oleh teman saya di second account instagram (F)	v		
		Saya tidak akan melakukan <i>judgement</i> kepada teman yang menceritakan atau menyampaikan suatu kebenaran di second account instagram (F)	v		Hindari kata atau yang kalimat depan dan belakangnya bisa punya pengertian berbeda

		Saya akan melakukan <i>judgement</i> kepada teman di second account instagram yang menyampaikan suatu kebenaran yang bersifat negatif (UF)	v		
		Saya akan menceritakan kembali apa yang telah dibagikan di second account instagram teman saya (UF)	v		Pilih kata lain yang semakna dengan 'menceritakan kembali' karena kalimat tsb adalah indikator

Catatan :

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....
 isi sudah sesuai

2. Bahasa

.....
 1. kalimat terlalu panjang untuk sebuah item; 2. banyak kalimat yang hanya memindahkan kata di indikator ke dalam item. Sebaiknya kata di indikator digambarkan dalam kalimat imet secara lebih jelas tetapi dalam kata yang berbeda

3.

.....

4. Jumlah aitem

.....
 Terlalu banyak

.....

Malang, 06 Mei 2024

Narasumber

Dr. Yulia Sholichatun, M.Si., Psikolog

**LEMBAR PROFESSIONAL JUDGEMENT ALAT UKUR
SKALA TRUST**

1. Definisi operasional

Trust adalah keyakinan dan keinginan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang untuk percaya, menerima dan menghargai segala perilaku, dan kemampuan dari individu lain berdasarkan keterandalan, emosi dan kejujuran yang dimiliki oleh seorang individu tersebut. Adapun aspek menurut teori rottenbarg (2010) aspek *trust* dibagi menjadi keterandalan (*reliability*), emosi (*emotion*) dan kejujuran (*honesty*).

2. Skala yang digunakan

- a. Adaptasi (-)
- b. Modifikasi (-)
- c. Buat sendiri (✓)

3. Jumlah aitem

Jumlah aitem pada skala *trust* berjumlah 40

4. Format respon

Format respon yang digunakan untuk mengisi skala *trust* terdiri dari 4 alternatif jawaban, yaitu :

- a. SS (Sangat Setuju)
- b. S (Setuju)
- c. TS (Tidak Setuju)
- d. STS (Sangat Tidak Setuju)

5. Penilaian setiap butir aitem

Petunjuk :

Pada bagian ini saya memohon kepada bapak / ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan (aitem) di dalam skala ini dengan memberikan tanda *checklist* (✓).

Bapak / ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan komponen yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu jawaban yang disediakan yaitu : (R) relevan, (KR) kurang relevan, atau (TR) tidak relevan.

Jika bapak / ibu menilai aitem tersebut relevan dengan aspek atau indikator maka bapak / ibu diharapkan mencentang pada kolom R.

Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

Aspek	Indikator	Aitem pernyataan	Alternatif jawaban			Saran
			R	K R	T R	
Keterandalan (reliability)	Menepati janji	Teman di second account instagram saya berjanji tidak menyebarkan postingan / story saya tanpa seizin saya (F)	√			
		Teman di second account instagram saya hanya bisa berjanji di second account media sosial tanpa membuktikannya (UF)	√			Bahasa masih bisa diperbaiki
		Teman saya sering melanggar apa yang telah ia katakan di second account media sosial instagram (UF)	√			
		Saya merasa teman di second account instagram saya akan selalu menepati janjinya (F)	√			
	Memenuhi kata-kata	Saya merasa teman di second account instagram saya bisa diandalkan (F)	√			Pemenuhan kata – kata perlu ditekankan
		Ketika saya memiliki sebuah masalah dan menceritakannya di second account	√			

		instagram, teman di second account instagram saya akan memberikan solusi (F)				
		Saya merasa teman di second account instagram saya tidak bisa membuktikan apa yang telah disampaikan di second accountnya (UF)	√			
		Saya tidak bisa mengandalkan teman di second account instagram saya dalam situasi apapun (UF)	√			
Emosi (emotional)	Tidak menyakiti perasaan orang lain	Saya merasa teman di second account instagram saya tidak akan menghakimi saya atas postingan / story yang saya upload (F)	√			
		Saya merasa teman di second account instagram saya tidak akan menjelek-jelekan saya di media sosial maupun di kehidupan nyata (F)	√			
		Teman di second account instagram saya menyakiti perasaan saya	√			

		dengan membagikan kekurangan / kelemahan yang saya miliki di media sosial lainnya (UF)			
		Saya yakin teman di second account instagram saya dapat membagikan / menyampaikan suatu hal yang dapat menyakiti perasaan saya (UF)	√		teman di second account instagram saya dapat membagikan / menyampaikan suatu hal yang dapat menyakiti perasaan saya (UF)
	Tempat untuk mengungkapkan perasaan	Saya merasa teman di second account instagram saya tidak bersedia untuk memberikan kekuatan dan dukungan (UF)	√		
		Saya merasa teman di second account instagram saya dapat menerima saya dalam kondisi apapun itu (F)	√		Bisa juga spt ini : Saya merasa teman di second account instagram saya dapat menerima / memahami kondisi saya
		Ketika saya mengungkapkan apa yang saya rasakan, teman di second account instagram saya selalu memberikan dukungan dan	√		Tanpa : memberikan dukungan

		respon yang positif (F)			
		Ketika saya bercerita di second account media sosial instagram, saya tidak yakin bahwa teman di second account akan memberikan respon yang positif (UF)	√		
	Dapat dipercaya	Teman di second account instagram saya terbukti tidak dapat dipercaya (UF)	√		
		Saya selalu menjaga cerita berupa story maupun postingan yang di bagikan oleh teman saya di second account instagram (F)	√		
		Saya tidak percaya bahwa teman di second account instagram saya akan memberikan respon yang positif atas apa yang saya upload di second account instagram saya (UF)	√		
		Saya merasa teman di <i>second account</i> instagram saya dapat dipercaya jika saya memberi tahu	√		

		permasalahan yang saya hadapi baik melalui <i>story</i> / postingan maupun <i>direct message</i> (DM) (F)			
	Memberikan kritikan yang membangun	Teman di second account instagram saya selalu mengkritik dengan menggunakan kata-kata yang kurang baik di bagian fitur komentar pada postingan saya (UF)	√		
		Terbukti teman di second account instagram saya selalu menasehati dan mengkritik saya dengan cara yang baik dan secara personal / by <i>direct message</i> (DM) (F)	√		Bisa dengan : <i>secara personal / by direct message</i> atau tanpa keterangan tersebut
		Teman di second account instagram saya memberi kritikan yang dapat mengembangkan pemikiran saya ke arah yang lebih positif (F)	√		Bisa menggunakan kata evaluasi untuk menggantikan kata kritikan
		Setiap kali saya membuat kesalahan dalam bermedia sosial, teman di second account		√	Kata <i>setiap kali</i> bisa diganti dengan <i>ketika</i> untuk mengantisipasi pemahaman

		instagram saya memberikan kritikan yang dapat menjatuhkan mental saya (UF)			pembaca ttg frekuensi yang dilakukan oleh teman second account Atau teman di second account instagram saya memberikan kritikan yang dapat menjatuhkan mental saya ketika sy membuat kesalahan dalam bermedia sosial
	Menghindari tindakan yang dapat menimbulakn rasa malu	Teman di second account instagram saya membagikan foto aib saya di media sosial lainnya (UF)	√		
		Teman di second account instagram saya melakukan sesuatu yang tidak saya sukai dan mempermalukan dengan judgement saya di fitur komentar instagram (UF)	√		
		Teman di second account instagram saya mengupload story foto saya yang bagus (F)	√		
		Teman di second account	√		

		instagram saya tidak akan menceritakan tingkah laku / perbuatan saya yang kurang baik (F)			
Kejujuran (Honesty)	Mengelola perilaku berdasarkan pada niat yang baik dari pada niat yang jahat	Saya berharap teman di second account instagram saya menyampaikan suatu hal yang berkaitan dengan saya yang sebenarnya meskipun itu akan menyakiti hati saya (F)		√	<p>Saya berharap teman di second account instagram saya menyampaikan suatu hal yang berkaitan dengan saya yang sebenarnya meskipun itu akan menyakiti hati saya demi kebaikan sy</p> <p>Atau</p> <p>Saya berharap teman di second account instagram saya menyampaikan suatu hal yang berkaitan dengan saya yang sebenarnya demi kebaikan sy</p> <p>Disesuaikan dan dibandingkan dengan CVR dari dosen lain juga ya</p>
		Saya merasa teman di second account instagram saya		√	Saya merasa teman di second account

		memiliki niat yang baik, meskipun yang dilakukannya terlihat memaksa (F)			instagram saya memiliki niat yang baik, meskipun yang dilakukannya atau caranya bisa menyakiti sy (F)
		Teman di second account instagram saya menceritakan hal yang tidak benar tentang saya di media sosial (UF)	√		
		Saya merasa teman di second account instagram saya selalu menceritakan kelemahan saya pada teman yang lainnya (UF)	√		
	Bersikap tulus	Ketika saya membuat story keadaan yang kurang baik di second account instagram (seperti sedang mengalami musibah), teman saya selalu bersedia membantu saya dengan ikhlas (F)	√		bersedia membantu saya dengan tulus
		Saya merasa teman di second account instagram saya selalu bersikap baik di media sosial maupun di kehidupan nyata (F)	√		

		Saya merasa teman di second account instagram saya memiliki niatan yang kurang baik pada saya dengan membagikan kembali postingan saya di media sosial lainnya (UF)			<i>dengan membagikan kembali postingan saya di media sosial lainnya bisa disertakan, bisa juga dihilangkan</i>
		Teman di second account instagram saya selalu bersikap pamrih setelah membantu saya dalam menyelesaikan masalah di media sosial (UF)	√		Kalau ada kata2 lain yang lebih mudah dipahami bisa digunakan untuk mengganti <i>bersikap pamrih</i>
	Memberi kepercayaan kepada seseorang yang menceritakan kebenaran	Saya tidak akan menyebarkan kembali postingan / apapun itu yang telah di bagikan oleh teman saya di second account instagram (F)	√		
		Saya tidak akan melakukan <i>judgement</i> kepada teman yang menceritakan atau menyampaikan suatu kebenaran di second account instagram (F)	√		
		Saya akan melakukan judgement kepada teman di			<i>suatu kebenaran yang bersifat negatif</i>

		second account instagram yang menyampaikan suatu kebenaran yang bersifat negatif (UF)				maksudnya spt apa?
		Saya akan menceritakan kembali apa yang telah dibagikan di second account instagram teman saya (UF)	√			

Catatan :

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)
Oke
2. Bahasa
Bisa diperbaiki lagi
.....
3. Jumlah aitem
Oke

Malang, 02 Mei 2024

Narasumber

Muhammad Arif Furqon, M.Psi., Psikolog

SKALA FINAL

Skala Self Disclosure

Petunjuk pengisian :

Berikut ini adalah sejumlah pernyataan dan pada setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban. Pilihlah jawaban sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada diri anda.

Keterangan :

1 : Sangat Tidak Setuju

2 : Tidak Setuju

3 : Setuju

4 : Sangat Setuju

No.	Item Pernyataan	1	2	3	4
1.	Saya mengungkapkan diri saya yang sebenarnya dengan secara terbuka di second account instagram				
2.	Saya tidak bisa mengungkapkan diri saya kapan pun saya ingin di second account instagram, karena saya merasa kurang memahami diri saya sendiri				
3	Saat saya memilih untuk membuka diri di second account instagram, postingan saya menunjukkan dengan akurat siapa saya				
4.	Saya jarang menceritakan diri saya secara detail di second account instagram				
5.	Saya sering membuat snapgram tentang diri saya di second account instaram				
6.	Saya bisa menghabiskan waktu yang lama untuk mengobrol / chatting dengan teman (followers) di second account instagram				
7.	Saya jarang membuat snapgram tentang diri saya di second account instagram				
8.	Saya jarang sekali mengungkapkan kegaluan saya di second account instagram				
9.	Saya terbiasa menceritakan hal-hal yang positif tentang diri saya di second account instagram				
10.	Saya merasa tidak benar-benar sepenuh hati ketika saya mengungkapkan perasaan emosi, perilaku atau pengalaman saya sendiri di second account instagram				
11.	Begitu saya bercerita tentang diri saya, saya cenderung sering menceritakannya di second account instagram				
12.	Saya selalu sadar saat menyampaikan perasaan / berbagi foto pribadi saya di second account instagram				

13.	Saya tidak yakin bahwa ekspresi perasaan, emosi, dan pengalaman yang saya ceritakan di media sosial benar mengungkapkan diri saya				
14.	Saya sadar mengungkapkan perasaan, baik emosi maupun pengalaman yang saya rasakan di second account instagram				
15.	Saya tidak suka mengungkapkan apa pun yang saya alami di second account instagram				
16.	Saya selalu jujur mengungkapkan diri saya di second account Instagram				

SKALA FINAL

Skala *trust*

Petunjuk pengisian :

Berikut ini adalah sejumlah pernyataan dan pada setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban. Pilihlah jawaban sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada diri anda.

Keterangan :

- 1 : Sangat Tidak Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 3 : Setuju
- 4 : Sangat Setuju

NB: Skala ini ditujukan kepada teman yang berada di *second account* sosial media instagram

No.	Aitem pertanyaan	1	2	3	4
1	Teman saya hanya bisa berjanji di second account media sosial tanpa membuktikannya				
2	Saya merasa teman saya bisa diandalkan				
3	Teman saya berjanji tidak menyebarkan postingan / story saya tanpa seizin saya				
4	Ketika saya memiliki sebuah masalah dan menceritakannya di second account instagram, teman saya akan memberikan solusi				
5	Saya merasa teman saya akan selalu menepati janjinya				
6	Teman saya sering melanggar apa yang telah ia sampi di second account media sosial instagram				
7	Saya tidak bisa mengandalkan kata teman di second account instagram saya dalam situasi apapun				
8	Saya merasa teman saya menghargai saya di media sosial maupun di kehidupan nyata				
9	Teman saya menyakiti perasaan saya dengan membagikan kekurangan / kelemahan yang saya miliki di media sosial lainnya				
10	Saya merasa teman saya tidak bisa membuktikan apa yang telah disampaikan di second accountnya				
11	Saya merasa teman saya akan menerima semua postingan / story yang saya upload				
12	Saya merasa teman saya tidak bersedia untuk memberikan kekuatan dan dukungan				

13	Saya merasa teman saya dapat menerima atau memahami kondisi saya				
14	Teman saya dapat membagikan / menyampaikan suatu hal yang dapat menyakiti perasaan saya				
15	Ketika saya bercerita di second account media sosial instagram, saya ragu bahwa teman saya akan memberikan respon yang positif				
16	Teman saya terbukti tidak dapat dipercaya				
17	Saya merasa teman saya dapat dipercaya jika saya memberi tahu permasalahan yang saya hadapi baik melalui <i>story</i> / postingan maupun <i>direct message</i> (DM)				
18	Ketika saya mengungkapkan apa yang saya rasakan, teman di second account instagram saya selalu memberikan respon yang positif				
19	Saya ragu bahwa teman saya akan memberikan respon yang positif atas apa yang saya upload di second account instagram saya				
20	Saya menjaga cerita berupa story maupun postingan yang di bagikan oleh teman saya di second account instagram				
21	Terbukti teman di second account instagram saya selalu menasehati dan mengkritik saya dengan cara yang baik dan secara <i>personal</i> / <i>by direct message</i> (DM)				
22	Ketika saya membuat kesalahan dalam bermedia sosial, teman saya memberikan kritikan yang dapat menjatuhkan mental saya.				
23	Teman saya selalu berkomentar dengan menggunakan kata-kata yang kurang baik di bagian fitur komentar pada postingan saya				
24	Teman saya memberi evaluasi yang dapat mengembangkan pemikiran saya ke arah yang lebih positif				
25	Teman saya judgement saya di fitur komentar instagram				
26	Teman saya tidak akan menceritakan tingkah laku / perbuatan saya yang kurang baik				
27	Teman saya membagikan foto aib saya di media sosial lainnya				
28	Teman saya mengupload story foto saya yang bagus				
29	Saya merasa teman saya selalu menceritakan kelemahan saya pada teman yang lainnya				
30	Saya berharap teman saya menyampaikan suatu hal yang berkaitan dengan saya yang sebenarnya meskipun itu akan menyakiti hati saya				
31	Ketika saya membuat story keadaan yang kurang baik di second account instagram (seperti sedang mengalami				

	musibah), teman saya selalu bersedia membantu saya dengan tulus				
32	Saya merasa teman saya memiliki niat yang baik, meskipun yang dilakukannya terlihat memaksa				
33	Saya merasa teman saya selalu bersikap baik di media sosial maupun di kehidupan nyata				
34	Teman saya menceritakan hal yang tidak benar tentang saya di media sosial				
35	Saya akan menceritakan kembali apa yang telah dibagikan di second account instagram teman saya				
36	Saya tidak akan melakukan <i>judgement</i> kepada teman yang menyampaikan suatu kebenaran di second account instagram				
37	Saya merasa teman saya membagikan kembali postingan saya di media sosial lainnya				
38	Saya akan melakukan judgement kepada teman di second account instagram yang menyampaikan suatu hal yang bersifat negatif				
39	Teman saya selalu egois setelah membantu saya dalam menyelesaikan masalah di media sosial				
40	Saya tidak akan menyebarkan kembali postingan / apapun itu yang telah di bagikan oleh teman saya di second account instagram.				

NO	TRUST																				TOTAL X
	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X1 0	X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X1 5	X1 6	X1 7	X1 8	X1 9	X2 0	
1	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	2	2	2	3	56
2	3	3	2	1	1	2	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	54
3	2	3	3	1	1	2	3	1	4	4	4	3	1	3	4	3	3	3	3	2	53
4	3	3	1	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	57
5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	4	4	4	4	1	2	64
6	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	3	3	71
7	2	3	2	2	4	2	2	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	58
8	3	2	4	4	2	2	2	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	58
9	3	3	4	2	2	3	2	4	2	4	3	4	2	3	2	2	2	2	4	3	56
10	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	68
11	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	3	4	2	3	4	62
12	3	3	1	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	67
13	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	2	4	2	3	4	2	2	2	4	4	63
14	4	3	3	4	1	2	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	61
15	2	4	4	1	2	3	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	64
16	2	2	3	4	2	2	3	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	62
17	3	2	1	1	3	3	4	3	2	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	59
18	3	3	4	4	1	2	3	4	4	3	2	3	1	1	3	3	4	4	3	3	58
19	4	1	1	1	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	62
20	4	1	1	1	4	3	3	1	4	3	3	2	3	2	4	4	4	2	3	3	55
21	3	3	4	1	1	3	4	4	2	4	3	4	4	1	4	4	4	2	4	3	62

22	3	2	4	2	3	2	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	64
23	3	4	3	3	3	1	1	4	3	1	1	4	4	4	4	3	4	3	3	3	59
24	3	2	3	3	1	1	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	56
25	4	4	4	3	1	2	1	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	65
26	3	4	3	4	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	67
27	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	68
28	3	3	3	4	4	1	1	3	3	4	4	4	3	3	4	1	3	3	4	4	62
29	3	3	4	4	4	3	1	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	68
30	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	67
31	4	4	3	3	3	4	1	4	3	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	3	66
32	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	68
33	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	4	3	2	4	65
34	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	66
35	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	67
36	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	67
37	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	70
38	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	67
39	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	1	4	3	4	4	58
40	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	69
41	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	67
42	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	2	4	2	2	3	4	3	3	61
43	4	3	4	3	3	3	3	1	1	4	2	2	2	3	3	1	4	3	2	3	54
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	57
45	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	63

70	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	64
71	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	68
72	3	3	2	3	3	3	4	2	1	3	4	3	4	3	3	1	4	4	4	4	61
73	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	61
74	3	3	3	4	1	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	59
75	2	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	60
76	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	60
77	4	4	3	2	1	1	2	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	56
78	3	3	3	3	1	1	2	3	1	4	4	4	3	1	3	4	3	3	3	4	56
79	3	3	3	1	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	59
80	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	4	4	4	4	3	70
81	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	73
82	3	4	3	2	2	4	2	2	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	63
83	3	4	2	4	4	2	2	2	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	57
84	3	4	3	4	2	2	3	2	4	2	4	3	4	2	3	2	2	2	2	3	56
85	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	69
86	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	3	4	2	3	62
87	4	4	3	1	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	69
88	3	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	2	4	2	3	4	2	2	2	4	62
89	4	3	3	3	4	1	2	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	58
90	4	4	4	4	1	2	3	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	65
91	3	4	2	3	4	2	2	3	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	64
92	4	3	2	1	1	3	3	4	3	2	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	58
93	4	4	3	4	4	1	2	3	4	4	3	2	3	1	1	3	3	4	4	3	60

118	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	1	2	4	62
119	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	66
120	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
121	3	3	2	1	1	2	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	56
122	4	3	3	1	1	2	3	1	4	4	4	3	1	3	4	3	3	3	4	4	58
123	3	3	1	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	60
124	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	71
125	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	74
126	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
127	3	2	4	4	2	2	2	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	58
128	3	3	4	2	2	3	2	4	2	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	1	52
129	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	67
130	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	3	4	2	3	4	62
131	3	3	1	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	67
132	3	4	4	4	3	2	4	2	3	4	2	4	2	3	4	2	2	2	3	4	61
133	4	3	3	4	1	2	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	58
134	3	4	4	1	2	3	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	65
135	3	2	3	4	2	2	3	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	62
136	3	2	1	1	3	3	4	3	2	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	57
137	3	3	4	4	1	2	3	4	4	3	2	3	1	1	3	3	4	4	4	2	58
138	3	1	1	1	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	61
139	4	1	1	1	4	3	3	1	4	3	3	2	3	2	4	4	4	2	3	3	55
140	3	3	4	1	1	3	4	4	2	4	3	4	4	1	4	4	4	2	2	2	59
141	3	2	4	2	3	2	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	3	63

142	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	59
143	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	54
144	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	61
145	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	63
146	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	55
147	3	4	4	3	2	2	3	2	4	4	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	58
148	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61
149	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	57
150	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	59
151	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	54
152	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	61
153	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	4	2	56
154	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	56
155	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	62
156	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	65
157	4	4	4	2	3	3	4	2	1	2	1	3	3	4	3	3	4	2	3	3	58
158	3	4	3	3	3	3	4	3	1	2	1	4	4	2	2	2	4	2	3	3	56
159	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	58
160	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	1	4	4	3	4	4	4	3	3	3	62
161	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	62
162	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	3	4	4	4	3	3	3	45
163	3	3	1	4	4	1	4	4	2	1	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	60
164	3	3	1	4	4	1	4	1	3	3	3	3	4	1	2	4	4	3	3	3	57
165	4	4	4	1	4	4	4	1	3	3	3	4	1	2	3	4	4	2	3	4	62

166	3	2	1	1	1	1	1	1	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	48
167	2	2	1	4	4	1	4	1	4	4	3	1	1	3	3	4	4	3	4	4	57
168	3	4	4	4	4	1	4	1	4	3	3	4	4	1	2	3	4	3	2	3	61
169	4	4	1	1	1	1	1	1	4	3	3	1	1	3	3	4	4	4	3	3	50
170	3	3	1	4	4	1	4	1	3	2	2	1	1	4	3	3	3	2	3	3	51
171	3	4	1	4	1	1	4	1	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	59
172	3	3	4	4	4	1	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	4	3	63
173	3	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	4	3	1	1	4	3	2	3	2	40
174	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	1	3	2	3	2	3	3	60
175	3	2	1	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	59
176	3	4	1	4	4	4	1	1	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	55
177	3	4	3	1	1	1	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	56
178	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	62
179	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	60
180	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	60
181	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	2	3	1	2	3	3	4	61
182	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	58
183	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	61
184	4	4	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	2	61
185	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	61
186	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	60
187	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	57
188	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	60
189	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	65

190	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	64
191	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	4	4	3	2	3	3	3	64
192	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	58
193	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	68
194	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	68
195	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
196	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	68
197	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	2	2	3	2	2	4	1	1	56
198	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	65
199	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65
200	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	61
201	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	61
202	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	64
203	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	63
204	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	68
205	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	71
206	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	61
207	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	57
208	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	59
209	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	63
210	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	63
211	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	58
212	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	54
213	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	4	3	60

238	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	58
239	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	1	4	55
240	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	64
241	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	57
242	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	61
243	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	64
244	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
245	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	60
246	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	2	3	68
247	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	64
248	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	61
249	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	58
250	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	68
251	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	62
252	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	64
253	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	64
254	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	62
255	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	66
256	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	62
257	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
258	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
259	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	62
260	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	75
261	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	73

262	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	62
263	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	72
264	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	1	1	2	2	3	4	3	4	3	58
265	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	1	1	1	2	2	3	4	3	4	3	57
266	4	3	3	3	3	4	3	3	1	4	1	1	1	1	1	3	4	3	4	3	53
267	3	3	3	3	3	4	3	3	1	1	1	1	1	2	2	4	4	3	4	3	52
268	3	3	3	3	3	4	3	3	1	1	1	1	1	2	2	3	4	3	4	3	51
269	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	1	1	2	2	3	4	3	4	3	58
270	3	3	3	3	3	4	3	3	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	3	50
271	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	1	1	1	1	1	3	3	3	4	3	51
272	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	1	1	1	1	3	3	3	3	3	50
273	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	1	1	1	3	3	3	4	3	53
274	3	3	3	3	3	3	4	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	4	3	48
275	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	60
276	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
277	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
278	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	60
279	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	62
280	1	1	2	1	1	3	1	3	2	1	3	1	1	1	2	2	4	3	3	3	39
281	2	2	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1	4	1	3	2	3	3	3	3	40
282	2	3	2	2	4	3	3	4	2	4	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	57
283	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	3	3	3	4	61
284	2	2	3	2	3	4	1	3	3	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	54
285	3	2	3	2	4	4	4	3	1	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	65

286	1	3	3	2	4	3	3	3	3	2	1	3	3	4	2	3	4	4	4	4	59
287	3	3	2	1	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	59
288	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	57
289	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	66
290	3	3	1	1	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	60
291	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	56
292	1	2	1	1	2	1	4	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	48
293	3	3	3	1	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	61
294	1	2	1	4	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	53
295	2	3	1	3	3	3	1	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	46
296	3	2	2	1	3	3	2	1	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	59
297	3	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	68
298	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	72
299	4	2	1	4	2	4	2	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	55
300	4	2	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	63
301	3	2	1	1	2	2	3	2	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	54
302	3	3	1	1	4	3	4	4	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	59
303	3	1	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	64
304	2	4	4	4	1	3	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	68
305	3	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	71
306	3	2	2	4	4	1	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
307	2	4	4	2	1	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
308	3	4	2	2	4	2	2	3	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	4	4	56
309	3	4	4	3	1	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	64

358	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	50
359	4	4	4	3	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	72
360	4	4	3	3	4	3	3	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	61
361	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	4	2	2	2	65
362	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	69
363	4	2	4	3	3	3	4	3	3	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	64
364	3	1	3	4	3	3	3	2	2	1	1	4	3	3	3	4	3	4	4	4	58
365	4	1	4	4	3	3	2	3	1	4	1	1	3	4	3	3	3	3	3	3	56
366	3	3	1	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	62
367	1	3	1	4	4	4	3	1	1	4	3	1	1	4	3	3	4	4	4	4	57
368	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	56
369	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	53
370	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	59

SELF DISCLOSURE												
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	TOTAL
2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	35
3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	37
3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	3	2	35
2	3	1	4	4	4	2	2	2	4	2	3	33
4	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	41
4	3	1	4	3	1	4	4	4	4	3	3	38
3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	36
2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	32
3	3	2	4	4	2	2	2	2	2	3	2	31
4	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	32
4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	32
3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	39
4	4	3	3	4	1	4	3	4	4	3	3	40
3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	29
3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	3	3	40
3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	3	2	33
1	1	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	35
2	2	4	3	3	4	4	1	2	3	3	3	34
4	4	4	3	3	1	1	3	3	4	3	1	34
4	4	3	2	2	1	1	4	3	3	4	4	35
3	3	2	3	1	4	1	1	3	4	2	2	29
4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	38

4	4	3	1	1	4	3	1	1	4	3	2	31
2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	37
4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	42
3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	38
4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	39
3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	37
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	46
3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	41
4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	42
4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	41
3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	41
4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	41
3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	41
3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	43
3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	42
3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	42
3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	34
3	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	3	40
4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	39
3	1	1	1	4	1	3	3	4	1	3	3	28
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	38
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	38
3	2	2	1	2	2	1	4	4	2	3	3	29

4	1	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	29
3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	39
3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	1	38
3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	41
4	3	3	3	2	3	1	3	4	1	3	2	32
3	3	2	2	3	3	3	2	4	1	4	4	34
3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	41
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
4	3	4	2	4	2	4	3	3	2	3	3	37
3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	39
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	39
3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	1	38
4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	35
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	45
3	4	3	4	2	1	4	4	4	1	3	3	36
3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	42
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	36
3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	1	1	35
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	44
3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	42
3	2	4	2	2	2	4	3	2	2	3	4	33
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	37
3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	36

3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	38
4	2	1	3	4	3	4	3	3	1	1	1	30
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	34
4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	34
4	1	1	1	1	1	4	1	4	1	2	2	23
3	2	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	36
3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	44
4	4	4	3	4	1	1	1	1	1	3	3	30
4	4	4	3	3	1	4	4	1	4	2	2	36
4	3	3	3	3	1	4	4	1	4	3	3	36
2	3	3	4	3	4	1	4	4	4	3	3	38
2	3	3	3	4	1	1	1	1	1	3	2	25
2	2	2	4	2	1	4	4	1	4	3	3	32
3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	3	3	38
2	2	2	4	2	1	1	1	1	1	4	4	25
2	4	4	3	4	1	4	4	1	4	4	3	38
4	4	2	2	4	1	4	1	1	4	4	4	35
4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	43
2	3	2	4	2	1	1	1	1	1	3	3	24
2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	36
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	43
2	2	2	2	2	1	4	4	4	1	4	3	31
2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	29
2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	31

2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	30
3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	34
1	1	1	1	3	3	3	4	3	3	3	3	29
4	4	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	1	1	4	4	4	2	4	3	4	4	39
1	4	1	4	4	4	3	2	2	2	3	2	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	4	4	31
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	30
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	29
3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	36
3	3	4	2	2	2	2	3	2	4	3	3	33
3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	35
3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	45
4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	34
2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	29
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	39
3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	35
2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	3	30
3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	38
3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	39
3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	39

3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	41
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	42
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	38
4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	41
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	38
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	43
2	4	2	1	4	2	2	4	2	2	3	4	32
2	4	2	4	4	2	4	4	2	3	4	3	38
4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	43
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	44
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	45
4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	42
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46
4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	45
4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	3	3	38
4	4	2	2	2	2	4	4	2	3	3	3	35
4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	41
3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	36

4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	46
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	46
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	45
4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	35
3	4	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	36
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	40
4	3	4	3	2	2	3	3	3	1	3	3	34
4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	34
4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	30
4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	35
4	4	3	2	3	2	1	2	3	4	3	3	34
3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	36
2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	38
3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	35
3	4	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	31
4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	35
4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	40
4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	35
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	40
3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	39
4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	38
4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	38

3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	40
4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	37
4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	40
4	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	39
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	40
4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	39
4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	4	4	39
3	4	1	1	3	4	2	3	2	3	3	3	32
3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	35
3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	33
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	37
3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	31
3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	36
3	4	2	2	3	3	1	2	3	3	3	2	31
4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	40
3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	43
3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	40
4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	43
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	45
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	45
3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	41
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	45

4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	42
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	43
3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	43
4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	42
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	42
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	45
4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	43
4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	43
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	42
4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	40
2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	37
3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	39
4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	42
3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	40
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	46
2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	35
4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	35
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	37
4	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	4	35
2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	31
3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	32
2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	34
3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	35

3	4	3	3	3	2	1	2	2	2	4	4	33
4	4	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	34
3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	33
3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	33
3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	35
4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	37
4	3	4	3	3	3	3	3	1	1	3	3	34
3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	32
4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	38
4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	39
4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	4	3	33
4	3	2	3	3	2	4	4	1	3	3	3	35
4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	37
3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	41
3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	38
4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	40
3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	37
4	3	2	1	1	1	1	1	1	3	3	3	24
3	4	3	1	4	4	1	4	4	3	3	4	38
4	3	3	1	4	4	1	4	1	3	3	2	33
3	4	3	4	1	4	4	4	1	4	3	4	39
3	2	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	23
3	4	3	1	4	4	1	4	1	3	3	3	34

3	4	3	4	4	4	1	4	1	3	3	4	38
4	3	3	1	1	1	1	1	1	2	3	3	24
3	4	3	1	4	4	1	4	1	3	3	3	34
3	2	3	1	4	1	1	4	1	3	3	3	29
4	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	3	41
3	2	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	23
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	45
3	4	3	1	4	4	4	4	1	3	3	3	37
3	4	4	1	4	4	4	1	1	3	3	4	36
4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	38
3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	33
4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	44
3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	37
3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	37
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	36
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	36
3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	38
3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	39
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	34
3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	42
4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	40
4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	37

3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	40
4	3	3	3	4	4	2	1	1	2	2	3	32
3	3	3	3	4	4	1	1	1	2	2	3	30
3	3	3	3	1	4	1	1	1	1	1	3	25
3	4	3	3	1	1	1	1	1	2	2	3	25
3	3	3	3	1	1	1	1	1	2	2	3	24
4	4	3	3	4	4	2	1	1	2	2	3	33
3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	22
3	3	4	3	4	1	1	1	1	1	1	3	26
3	3	3	3	4	1	2	1	1	1	1	3	26
3	3	3	3	4	4	1	1	1	1	1	3	28
3	3	4	3	1	1	1	1	1	1	1	3	23
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	38
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	39
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
2	2	1	1	2	1	1	3	1	3	2	1	20
2	2	2	2	1	1	1	4	1	1	2	1	20
3	3	2	3	2	2	4	3	3	4	2	4	35
2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	33
4	2	2	2	3	2	3	4	1	3	3	2	31
3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	1	2	34
4	4	1	3	3	2	4	3	3	3	3	2	35

2	2	3	3	2	1	3	4	3	4	3	3	33
3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	36
3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	39
3	3	3	3	1	1	3	3	4	2	3	4	33
3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	35
3	3	1	2	1	1	2	1	4	3	3	2	26
4	3	3	3	3	1	3	1	4	3	3	3	34
3	2	1	2	1	4	2	1	3	3	3	3	28
3	3	2	3	1	3	3	3	1	2	3	2	29
4	4	3	2	2	1	3	3	4	3	3	3	35
3	3	3	1	3	1	3	3	4	3	4	3	34
4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	2	40
3	3	4	2	1	4	3	3	3	3	3	3	35
4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	40
3	3	3	2	1	1	2	1	3	3	3	3	28
3	3	3	3	1	1	2	3	1	4	4	4	32
4	4	3	1	3	3	2	1	3	3	3	3	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	38
2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	30
2	2	3	2	4	4	2	3	2	4	2	4	34
4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	44
4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	42

4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	43
4	4	3	3	3	1	2	4	3	3	4	4	38
4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	2	4	41
4	4	4	3	3	4	4	1	2	3	1	4	37
3	3	4	3	3	1	1	3	3	4	3	3	34
4	4	3	2	2	1	1	4	3	3	3	3	33
3	3	2	3	1	4	1	1	3	4	2	4	31
4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	37
4	4	3	1	1	4	3	1	1	4	2	3	31
3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	33
3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	31
3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	30

	Sig. (2-tailed)	,480	,637	,368	,520	,024	,169	,037	,106		,003	,143	,006	,381	,053	,429	,394	,001	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
DCS1 0	Pearson Correlation	,053	,139	,196		,189			,112	,491*	1	-,063	,194	,426*	,124	,267	-,119	,470**	
	Sig. (2-tailed)	,760	,424	,259	,564	,277	,397	,531	,521	,003		,721	,265	,011	,477	,121	,496	,004	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
DCS1 1	Pearson Correlation	,639*	,232	,362*		,524*	,601*			,252	-,063	1	,483**	-,052	,400*	-,288	,503**	,562**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,179	,033	,005	,001	,000	,000	,000	,143	,721		,003	,769	,017	,093	,002	,000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
DCS1 2	Pearson Correlation	,496*		,389*		,616*	,527*			,458*	,194	,483**	1	,194	,597**	-,294	,434**	,652**	
	Sig. (2-tailed)	,002	,589	,021	,045	,000	,001	,000	,000	,006	,265	,003		,265	,000	,087	,009	,000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
DCS1 3	Pearson Correlation	,271	,173			,048	,011			,087	,153	,426*	-,052	,194	1	,098	,173	-,007	,431**
	Sig. (2-tailed)	,115	,321	,568	,568	,783	,952	,836	,618	,381	,011	,769	,265		,575	,319	,969	,010	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
DCS1 4	Pearson Correlation	,463*		,343*		,654*	,343*			,330	,124	,400*	,597**	,098	1	-,308	,264	,512**	
	Sig. (2-tailed)	,005	,189	,044	,060	,000	,044	,015	,000	,053	,477	,017	,000	,575		,072	,126	,002	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
DCS1 5	Pearson Correlation		,542*		,243			,360*	,596*		,267	-,288	-,294	,173	-,308	1	-,032	,157	
	Sig. (2-tailed)	,006	,001	,700	,159	,000	,427	,034	,000	,429	,121	,093	,087	,319	,072		,853	,369	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
DCS1 6	Pearson Correlation	,452*	,085	,446*		,209	,354*			,149	-,119	,503**	,434**	-,007	,264	-,032	1	,547**	
	Sig. (2-tailed)	,006	,626	,007	,145	,229	,037	,023	,203	,394	,496	,002	,009	,969	,126	,853		,001	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
TOTAL	Pearson Correlation	,499*	,369*	,530*		,403*	,548*			,533*	,470**	,562**	,652**	,431**	,512**	,157	,547**	1	
	Sig. (2-tailed)	,002	,029	,001	,146	,016	,001	,008	,271	,001	,004	,000	,000	,010	,002	,369	,001		
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

VAR0008	Pearson	,096	,313	,057	,288	-,164	-,141	,062	-,160	-,294	-,186	,224	-,160
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	,583	,067	,745	,093	,348	,418	,724	,358	,087	,284	,195	,358
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR0009	Pearson	-,138	-,381*	,023	-,525*	,297	,158	-,099	,218	,218	,495**	-,083	,373*
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	,429	,024	,894	,001	,083	,366	,573	,209	,208	,003	,634	,027
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR0010	Pearson	,233	-,345*	,237	-,323	,313	,400*	-,150	,358*	,442**	,542**	-,242	,531*
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	,177	,042	,171	,059	,067	,017	,390	,030	,008	,001	,162	,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR0011	Pearson	-,183	-,061	,122	,156	,032	,113	-,134	,054	-,178	,049	,070	,190
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	,292	,727	,484	,371	,855	,517	,442	,757	,306	,779	,691	,274
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR0012	Pearson	-,086	-,600*	,277	-,308	,202	-,046	-,063	,174	-,062	,242	,138	,241
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	,623	,000	,107	,072	,243	,792	,721	,317	,725	,162	,429	,163
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR0013	Pearson	,062	,249	-,086	,218	-,101	,153	-,117	-,054	-,182	-,178	,104	,010
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	,723	,149	,623	,209	,564	,381	,504	,757	,296	,307	,554	,953
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR0014	Pearson	,036	-,481*	,360*	-,429*	,085	,145	-,129	,225	,095	,437**	,108	,383*
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	,839	,003	,034	,010	,625	,406	,459	,194	,586	,009	,537	,023
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR0015	Pearson	-,140	-,408*	,033	-,253	,243	,116	,000	,193	,341*	,288	-,034	,394*
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	,422	,015	,852	,142	,159	,506	1,000	,267	,045	,093	,848	,019

	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00016	Pearson Correlation	-.154	-.609 [*]	.209	-.498 [*]	.276	.151	-.088	.271	.130	.419 [*]	.000	.412 [*]
	Sig. (2-tailed)	.376	.000	.229	.002	.108	.386	.614	.116	.457	.012	1,000	.014
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00017	Pearson Correlation	.239	.420 [*]	.293	.491 ^{**}	-.195	-.210	.240	-.434 [*]	-.031	-.441 [*]	.154	-.153
	Sig. (2-tailed)	.166	.012	.088	.003	.261	.226	.164	.009	.858	.008	.377	.382
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00018	Pearson Correlation	-.150	-.469 [*]	-.125	-.292	.359 [*]	.189	-.030	.287	.100	.123	-.109	.326
	Sig. (2-tailed)	.391	.005	.475	.089	.034	.276	.863	.095	.568	.483	.532	.056
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00019	Pearson Correlation	-.092	-.504 [*]	-.198	-.430 [*]	.321	.180	-.049	.327	.145	.174	-.215	.341 [*]
	Sig. (2-tailed)	.599	.002	.253	.010	.060	.300	.779	.055	.405	.318	.216	.045
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00020	Pearson Correlation	-.019	-.078	.096	.237	-.260	-.188	.341 [*]	-.180	-.214	-.244	.279	-.002
	Sig. (2-tailed)	.915	.655	.582	.171	.131	.281	.045	.301	.217	.157	.104	.989
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00021	Pearson Correlation	-.062	.444 ^{**}	.116	.302	-.034	.122	.089	-.120	.066	-.230	-.226	.043
	Sig. (2-tailed)	.722	.008	.507	.078	.848	.484	.610	.491	.707	.184	.191	.806
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00022	Pearson Correlation	-.121	-.323	.012	-.539 [*]	.583 ^{**}	.441 ^{**}	-.409 [*]	.472 ^{**}	.412 [*]	.587 ^{**}	-.402 [*]	.500 [*]
	Sig. (2-tailed)	.490	.058	.946	.001	.000	.008	.015	.004	.014	.000	.017	.002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00023	Pearson Correlation	-.253	-.381 [*]	.023	-.366 [*]	.668 ^{**}	.383 [*]	-.394 [*]	.339 [*]	.363 [*]	.561 ^{**}	-.322	.405 [*]

	Sig. (2-tailed)	,142	,024	,894	,031	,000	,023	,019	,046	,032	,000	,059	,016
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00024	Pearson Correlation	,042	,358 [*]	-,274	,210	-,066	,003	,153	,051	-,081	-,240	-,150	,135
	Sig. (2-tailed)	,813	,035	,111	,226	,706	,987	,379	,770	,642	,166	,390	,438
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00025	Pearson Correlation	-,038	-,363 [*]	-,068	-,332	,402 [*]	,385 [*]	-,427 [*]	,464 ^{**}	,400 [*]	,646 ^{**}	-,368 [*]	,265
	Sig. (2-tailed)	,827	,032	,698	,052	,017	,022	,010	,005	,017	,000	,030	,124
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00026	Pearson Correlation	,180	,443 ^{**}	-,086	,266	-,220	-,276	,126	-,202	-,131	-,400 [*]	,169	-,038
	Sig. (2-tailed)	,300	,008	,623	,123	,205	,108	,470	,244	,452	,017	,333	,827
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00027	Pearson Correlation	,239	-,056	,127	-,374 [*]	,262	,345 [*]	-,235	,425 [*]	,258	,427 [*]	-,381 [*]	,295
	Sig. (2-tailed)	,167	,750	,468	,027	,128	,042	,174	,011	,135	,011	,024	,085
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00028	Pearson Correlation	,378 [*]	,408 [*]	,011	,168	-,333	-,195	,237	,047	,000	-,051	,160	,069
	Sig. (2-tailed)	,026	,016	,949	,334	,051	,262	,171	,791	1,000	,769	,357	,695
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00029	Pearson Correlation	-,276	-,501 [*]	,112	-,331	,481 ^{**}	,429 [*]	-,067	,380 [*]	,166	,473 ^{**}	-,232	,495 [*]
	Sig. (2-tailed)	,108	,002	,523	,052	,003	,010	,701	,024	,342	,004	,180	,002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00030	Pearson Correlation	1	,235	,271	,143	-,378 [*]	-,124	,263	,192	,077	-,093	-,065	,279
	Sig. (2-tailed)		,173	,116	,412	,025	,478	,127	,269	,658	,594	,711	,105
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

VAR00031	Pearson	,235	1	-,034	,622 ^{**}	-,350 [*]	-,224	,117	-,295	-,122	-,451 [*]	,110	-,183
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	,173		,845	,000	,039	,196	,502	,085	,484	,006	,528	,291
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00032	Pearson	,271	-,034	1	,160	-,114	-,199	,124	-,122	,061	,079	,331	,307
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	,116	,845		,357	,513	,252	,477	,485	,727	,653	,052	,073
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00033	Pearson	,143	,622 ^{**}	,160	1	-,338 [*]	-,262	,137	-,275	-,226	-,451 [*]	,197	-,132
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	,412	,000	,357		,047	,129	,432	,109	,192	,007	,256	,448
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00034	Pearson	-,378 [*]	-,350 [*]	-,114	-,338 [*]	1	,575 ^{**}	-,545 [*]	,311	,305	,362 [*]	-,535 [*]	,343 [*]
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	,025	,039	,513	,047		,000	,001	,069	,075	,033	,001	,044
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00035	Pearson	-,124	-,224	-,199	-,262	,575 ^{**}	1	-,446 [*]	,660 ^{**}	,211	,555 ^{**}	-,640 [*]	,488 [*]
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	,478	,196	,252	,129	,000		,007	,000	,225	,001	,000	,003
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00036	Pearson	,263	,117	,124	,137	-,545 [*]	-,446 [*]	1	-,147	-,273	-,319	,496 ^{**}	-,008
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	,127	,502	,477	,432	,001	,007		,399	,113	,062	,002	,963
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00037	Pearson	,192	-,295	-,122	-,275	,311	,660 ^{**}	-,147	1	,109	,634 ^{**}	-,513 [*]	,661 [*]
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	,269	,085	,485	,109	,069	,000	,399		,535	,000	,002	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00038	Pearson	,077	-,122	,061	-,226	,305	,211	-,273	,109	1	,480 ^{**}	-,241	,380 [*]
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	,658	,484	,727	,192	,075	,225	,113	,535		,004	,164	,024

	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR0039	Pearson Correlation	-.093	-.451*	,079	-.451*	,362*	,555**	-.319	,634**	,480**	1	-.203	,552*
	Sig. (2-tailed)	,594	,006	,653	,007	,033	,001	,062	,000	,004		,242	,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR0040	Pearson Correlation	-.065	,110	,331	,197	-.535**	-.640**	,496**	-.513**	-.241	-.203	1	-.247
	Sig. (2-tailed)	,711	,528	,052	,256	,001	,000	,002	,002	,164	,242		,152
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
total	Pearson Correlation	,279	-.183	,307	-.132	,343*	,488**	-.008	,661**	,380*	,552**	-.247	1
	Sig. (2-tailed)	,105	,291	,073	,448	,044	,003	,963	,000	,024	,001	,152	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas *Self-Disclosure Dan Trust*

Self-Disclosure

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,808	12

Trust

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,860	20

Tabel Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Trust	370	39,00	78,00	60,8162	6,09978
Self Disclosure	370	20,00	48,00	36,5108	5,39106
Valid N (listwise)	370				

Hasil kategorisasi *trust*

		<i>trust</i>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	43	11,6	11,6	11,6
	Sedang	269	72,7	72,7	84,3
	Tinggi	58	15,7	15,7	100,0
	Total	370	100,0	100,0	

Hasil Kategorisasi *Self Disclosure*

		<i>Self disclosure</i>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	60	16,2	16,2	16,2
	Sedang	242	65,4	65,4	81,6
	Tinggi	68	18,4	18,4	100,0
	Total	370	100,0	100,0	

Hasil Uji Korelasi

Correlations

		Trust	Self Disclosure
Trust	Pearson Correlation	1	,570**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	370	370
Self Disclosure	Pearson Correlation	,570**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	370	370

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		370
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,42886719
Most Extreme Differences	Absolute	,044
	Positive	,044
	Negative	-,041
Test Statistic		,044
Asymp. Sig. (2-tailed)		,077 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Self Disclosure * Trust	Between Groups	3984,996	35	113,857	5,643	,000
	Linearity	3486,572	1	3486,572	172,791	,000
	Deviation from Linearity	498,424	34	14,660	,727	,871
Within Groups		6739,461	334	20,178		
Total		10724,457	369			

Variabel	Aspek	Indikator	Item	UF / F
<i>Self disclosure</i>	Honesty/ accuracy (33,57%)	<ul style="list-style-type: none"> Jujur dalam mengungkapkan informasi (25,71%) 	<ul style="list-style-type: none"> Saya tidak bisa mengungkapkan diri saya kapan pun saya ingin di second account instagram, karena saya merasa kurang memahami diri saya sendiri 	UF
			<ul style="list-style-type: none"> Saat saya memilih untuk membuka diri di second account instagram, postingan saya menunjukkan dengan akurat siapa saya 	UF
			<ul style="list-style-type: none"> Saya merasa tidak benar-benar sepenuh hati kketika saya mengungkapkan perasaan emosi, perilaku atau pengalaman saya sendiri di second account instagram 	UF
			<ul style="list-style-type: none"> Saya selalu jujur mengungkapkan diri saya di second account instagram 	F